PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN BERBASIS BACA-TULIS, HAFALAN, DAN DISKUSI PADA MATA PELAJARAN QUR'AN HADIS KELAS XI MA SUNAN PANDANARAN TAHUN PELAJARAN 2019/2020

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd.)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun Oleh:
FAINNANA NILNAL MINAH
NIM. 16410006

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2020

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: **FAINNANA NILNAL MINAH**
NIM	: 16410006
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi	: Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Baca-Tulis, Hafalan, dan Diskusi pada Mata Pelajaran Qur'an Hadis Kelas XI MA Sunan Pandanaran Tahun Pelajaran 2019/2020.

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 28 Februari 2020
Mahasiswa,

Fainnana Nilnal Minah
16410006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: **FAINNANA NILNAL MINAH**
NIM	: 16410006
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi	: Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Baca-Tulis, Hafalan, dan Diskusi pada Mata Pelajaran Qur'an Hadis Kelas XI MA Sunan Pandanaran Tahun Pelajaran 2019/2020.

Dengan ini menyatakan bahwa saya tetap menggunakan jilbab dalam berfoto untuk membuat kelengkapan ijazah S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Segala risiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain, termasuk instansi saya menempuh S1.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran

Yogyakarta, 28 Februari 2020
Mahasiswa,

METERAI TEMPEL
D2DE9AHF277219036
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Fainnana Nilnal Minah
16410006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lamp : 1 (Satu) Jilid Naskah Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : **Fainnana Nilnal Minah**
NIM : 16410006
Judul Skripsi : Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Baca-Tulis, Hafalan, dan Diskusi pada Mata pelajaran Qur'an Hadis Kelas XI MA Sunan Pandanaran Tahun Pelajaran 2019/2020

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 27 Februari 2020
Pembimbing,

Dr. H. Mahmud Arif, M.Ag
NIP. 19720419 199703 1 003

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-07/R0

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor : B-234/Un.02/DT/PP.05.3/4/2020

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN BERBASIS BACA-TULIS, HAFALAN, DAN DISKUSI PADA MATA PELAJARAN QUR'AN HADIS KELAS XI MA SUNAN PANDANARAN TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Fainnana Nilnal Minah
NIM : 16410006

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 9 Maret 2020
Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. H. Mahmud Arif, M.Ag.
NIP. 19720419 199703 1 003

Penguji I

Drs. H. Rofik, M.Ag.
NIP. 19650405 199303 1 002

Penguji II

Drs. Moch. Fuad, M.Pd.
NIP. 19570626 198803 1 003

Yogyakarta, 15 APR 2020

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Dr. Abdullah Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

M O T T O

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya:

"*Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya.*"

HR. Bukhari[1]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] Al-Imam Al-Bukhari dan Abu A-Hassan Al-Sindy, *Sahih Al-Buhari Bihasiyat Al-Imam As-Sindi*, (Beirut: Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah, 2017), No. 5027 Juz 3, hal. 410.

P E R S E M B A H A N

Skripsi ini saya persembahkan kepada
Almamater tercinta,
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمنِ الرَّحِيْمِ

الحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ العَالَمِيْنَ، وَالصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ

وَعَلَى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadirat Allah *Subhanahu wa ta'alaa, Dzat* Yang Maha *Rahman Rahiim*, berkat kesempurnaan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan *taqarubillallah*. Shalawat teriring salam senantiasa penulis haturkan atas karunia Allah Swt yang telah mengutus seorang Nabi dan Rasul bagi umat akhir zaman, beliaulah Baginda *Rasulillah* Muhammad *shalallahu 'alaihi wasallam*. Hikmah dari *shirah* perjuangan beliaulah agama Islam teraktualisasi dari masa jahiliyah dan melalui era *scientific* hingga akhir zaman nanti. *Allahumma shalli wa sallim wa barik'alaa sayyidinaa Muhammad wa 'alaa alihi shahbihi ajma'iin*. Semoga atas izin Allah Swt kita diperkenankan memperoleh *syfa'at* Nabi Muhammad saw di *yaumil qiyamah. Aamiin*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Skripsi yang berjudul "Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Baca-Tulis, Hafalan, dan Diskusi pada Mata Pelajaran Qur'an Hadis Kelas XI MA Sunan Pandanaran Tahun Pelajaran 2019/2020" ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud

tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan izin untuk penelitian skripsi.
3. Bapak Dr. H. Mahmud Arif, M. Ag selaku Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, dan masukan.
4. Bapak Dr. H. Tasman Hamami, M.A selaku Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan dukungan.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak memberikan arahan.
6. Segenap lembaga di wilayah Yogyakarta yang mewadahi pelaksanaan penelitian ini, khususnya MA Sunan Pandanaran yang telah berkenan menjadi tempat penelitian skripsi ini.
7. Ibu Ainun Hakiemah selaku Kepala MA Sunan Pandanaran yang telah memberikan izin dan bantuan kepada penulis dalam melaksanaan penelitian.
8. Bapak Faqih Ahmad, Lc. selaku guru mata pelajaran Qur'an Hadis dan Bapak Musabih Muniruddin selaku guru mata pelajaran Qur'an Hadis kelas XI H dan XI I

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dan adik-adik kelas XI H dan XI I MA Sunan Pandanaran yang telah berkenan menjadi subjek penelitian.

9. Kedua orang tua tercinta Bapak Sa'roni, S. Pd dan Ibu Munthobi'ul serta keluarga yang senantiasa melimpahkan kasih sayang dan doanya.
10. Sahabat-sahabat suka duka, Mas Sajjad, Napis, Utami, serta sahabat PAI-LQ (Nafi', Dije, Itmam) yang selalu menjadi motivasi untuk merangkai kata dalam skripsi ini sehingga menjadi sebuah karya ilmiah.
11. Rekan-rekan seperjuangan Al-Uswah PAI '16, Kamar 11 Pers, dan Kelas Alfiyyah 1 Al-Luqmaniyyah yang telah menjaga silaturahmi kekeluargaan sehingga semangat terus mengalir kepada penulis.
12. Semua pihak yang telah berjasa membantu dalam penyusunan skripsi dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Jazakumullah khairan ahsnaul jazaa`. Semoga amal *shalih* yang telah diberikan mendapat limpahan rahmat, dan kelak nantinya menjadi jalan bersama menuju surga Allah Swt. *Aamiin, Aamiin, Yaa Robbal'aalaimiin*.

Yogyakarta, 2 Oktober 2019

Penulis

Fainnana Nilnal Minah

16410006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

FAINNANA NILNAL MINAH. *Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Baca-Tulis, Hafalan, dan Diskusi pada Mata Pelajaran Qur'an Hadis Kelas XI MA Sunan Pandanaran Tahun Pelajaran 2019/2020*. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2020.

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa tidak ada yang mengelak metode sebagai salah satu komponen pengajaran memiliki arti penting dan patut dipertimbangkan dalam rangka pengajaran, karena untuk menghasilkan pembelajaran yang berkualitas seorang guru membutuhkan kemampuan dalam menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dalam kelas. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan metode pembelajaran berbasis baca-tulis, hafalan, dan diskusi, bagaimana pencapaian keberhasilan prestasi belajar peserta didik dengan penerapan metode pembelajaran berbasis baca-tulis, hafalan, dan diskusi, serta apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan metode pembelajaran berbasis baca-tulis, hafalan, dan diskusi. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis tentang penerapan metode pembelajaran berbasis baca-tulis, hafalan, dan diskusi pada mata pelajaran Qur'an Hadis kelas XI MA Sunan Pandanaran tahun pelajaran 2019/2020 serta faktor pendukung dan penghambatnya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar MA Sunan Pandanaran. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Penerapan metode pembelajaran berbasis baca-tulis, hafalan, dan diskusi pada mata pelajaran Qur'an Hadis dilakukan pada waktu kegiatan inti pembelajaran. (2) Pencapaian keberhasilan belajar siswa yang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

diperoleh dengan penerapan metode ini pada mata pelajaran Qur'an Hadis antara lain siswa dapat membaca dan melafadzkan ayat dengan tartil, siswa dapat menulis ayat dengan baik dan benar, dan siswa dapat menghafal ayat atau dalil beserta terjemahan dan kosa katanya dengan lancar, siswa dapat menguraikan makna kandungan dari suatu ayat, siswa menyadari bahwa makna kandungan atau perintah dari suatu ayat wajib ditegakkan, serta siswa dapat menganjurkan kepada orang lain terkait dengan makna kandungan yang terdapat dalam suatu ayat. (3) Faktor pendukung penerapan metode diantaranya yaitu siswa bertanggungjawab dalam melaksanakan tugas, tingkat kejujuran siswa tinggi, serta siswa aktif dan mandiri. Sedangkan faktor penghambatnya adalah tidak semua materi dalam mata pelajaran Qur'an Hadis berupa ayat, ayat yang harus dihafalkan panjang, dan waktu pembelajaran yang tersedia tidak memadahi.

Kata Kunci: *Metode Pembelajaran, Baca-Tulis, Hafalan, Diskusi, Qur'an Hadis*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI iv
HALAMAN PENGESAHAN v
HALAMAN MOTTO vi
HALAMAN PERSEMBAHAN vii
HALAMAN KATA PENGANTAR viii
HALAMAN ABSTRAK xii
HALAMAN DAFTAR ISI xiv
HALAMAN DAFTAR TABEL xvii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN xviii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 7
D. Kajian Pustaka 8
E. Landasan Teori 14
F. Metode Penelitian 37
G. Sistematika Pembahasan 46

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB II MADRASAH ALIYAH SUNAN PANDANARAN 48

A. Letak Geografis Sekolah 48

B. Sejarah Berdiri dan Perkembangan Sekolah 49

C. Visi, Misi, dan Tujuan 50

D. Struktur Organisasi Sekolah 52

E. Keadaan Guru, Staff Pegawai, dan Siswa 58

F. Sarana dan Prasarana 66

G. Kurikulum Sekolah 69

BAB III PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN BERBASIS BACA-TULIS, HAFALAN, DAN DISKUSI PADA MATA PELAJARAN QUR'AN HADIS KELAS XI MA SUNAN PANDANARAN 71

A. Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Baca-Tulis, Hafalan, dan Diskusi 71

B. Pencapaian Keberhasilan Prestasi Belajar Peserta Didik dengan Metode Pembelajaran Berbasis Baca-Tulis, Hafalan, dan Diskusi 83

C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Baca-Tulis, Hafalan, dan Diskusi 92

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV PENUTUP 103
A. Kesimpulan 103
B. Saran 105

DAFTAR PUSTAKA 107
LAMPIRAN 112

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Struktur Organisasi MA Sunan Pandanaran..... 52

Tabel 2 Data Pendidikan, Jumlah Guru dan TU MASPA 59

Tabel 3 Data Jumlah Kelas di MA Sunan Pandanaran 60

Tabel 4 Data Kegiatan Siswa..... 62

Tabel 5 Data Kegiatan UKM (Unit Kegiatan Madrasah)..... 64

Tabel 6 Data Ruang Menurut Jumlah, Luas, dan Kondisi 67

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Pedoman Instrumen Penelitian 112
Pedoman Observasi 112
Pedoman Dokumentasi 113
Pedoman Wawancara 114
Lampiran II : Catatan Lapangan (Observasi) 119
Lampiran III : Catatan Lapangan (Dokumentasi) 127
Lampiran IV : Catatan Lapangan (Wawancara) 140
Lampiran V : Foto Dokumentasi 164
Lampiran VI : Surat Izin Penelitian 170
Lampiran VII: Kartu Bimbingan Skripsi 171
Lampiran VIII: Bukti Seminar Proposal 172
Lampiran IX : Surat Pengajuan Penyusunan Skripsi/Tugas Akhir 173
Lampiran X : Sertifikat PPL 174
Lampiran XI : Sertifikat PLP-KKN Integratif 175
Lampiran XII: Sertifikat TOEFL 176
Lampiran XIII: Sertifikat TOAFL 177
Lampiran XIV: Sertifikat ICT 178
Lampiran XV : Sertifikat SOSPEM 179
Lampiran XVI : Sertifikat OPAK 180
Lampiran XVII : Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) 181
Lampiran XVIII: KRS Semester VIII 182
Lampiran XIX: Daftar Riwayat Hidup Penulis 183

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidik adalah setiap orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik atau siswa. Dalam meningkatkan mutu pendidikan maupun mengembangkan minat belajar siswa di sekolah, pendidik atau guru memiliki peranan yang sangat besar. Oleh karena itu, guru diharuskan memiliki keragaman kreativitas dalam mengejar tujuan dari mata pelajaran agar dapat tercapai dengan sempurna. [1] Karena maju dan mundurnya peradaban suatu bangsa itu sangatlah bergantung pada berhasil atau tidaknya proses pendidikan yang ada.[2]

Namun pada kenyataannya, saat ini kualitas pendidikan di Indonesia masih tergolong rendah.[3] Hal tersebut salah satunya dapat disebabkan oleh kurangnya kreativitas guru

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] Millata Zamana dan Siti Rahmah, "Kreativitas Guru dalam Penerapan Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MIN Rukoh Banda Aceh", dalam *Jurnal Tunas Bangsa*, vol. 5 No 2 (Agustus, 2018), hal. 1.

[2] Faiz Al-Zawahir, *"Mengubah Peradaban dan Nasib Bangsa melalui Pendidikan*",diakses dari *https://www.kompasiana.com/faiz_alzawahir/551069ca813311ca35bc64ba/mengubah-peradaban-dan-nasib-bangsa-melalui-pendidikan*. pada tanggal 17 Mei 2019 pukul 8.28

[3] Yuli Yanna Fauzie, "*Bank Dunia: Kualitas Pendidikan Indonesia Masih Rendah*" diakses dari *https://m.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20180607113429-284-304214/bank-dunia-kualitas-pendidikan-indonesia-masih-rendah*. pada tanggal 7 Maret 2019 pukul 13.27

dalam melaksanakan proses pembelajaran. Proses belajar mengajar dalam pendidikan formal di sekolah merupakan kegiatan inti yang mencakup berbagai komponen, diantaranya yaitu tujuan, bahan, metode, dan alat penilaian.[4] Dalam bukunya Syaiful Bahri Djamarah dijelaskan bahwa metode sebagai salah satu komponen pengajaran memiliki arti penting dan patut dipertimbangkan dalam rangka pengajaran. Tanpa menggunakan metode, maka kegiatan interaksi edukatif tidak akan dapat berproses.[5] Selain itu, metode yang digunakan juga perlu diperhatikan karena untuk menghasilkan pembelajaran yang berkualitas seorang guru membutuhkan kemampuan dalam menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dalam kelas. Ketidaksesuaian metode yang diterapkan dapat menurunkan kualitas proses pembelajaran itu sendiri.[6] Sehingga metode pembelajaran yang tepat dibutuhkan oleh guru untuk perbaikan dan peningkatan hasil belajar siswa di sekolah.

Dari hasil studi pendahuluan penelitian yang telah dilakukan di MA Sunan Pandanaran menunjukkan pada

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[4] Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1989), hal 29.

[5] Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 187.

[6] Mardiah Kalsum Nasution, "Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa", dalam *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN "SMH" Serang Banten, 2017. vol. 11 No. 1, (Juni, 2017), hal. 10.

tahun 2017 nilai hasil UAMBN pada mata pelajaran Qur'an Hadis tergolong rendah dibandingkan dengan hasil nilai UAMBN pada tahun-tahun sebelumnya. Kasus yang sama juga terjadi pada tahun berikutnya, yaitu tahun 2018. Hal tersebut dimungkinkan terjadi karena adanya kelemahan yang terdapat dalam proses pembelajaran mata pelajaran Qur'an Hadis, antara lain: materi yang harus diajarkan banyak berupa ayat sedangkan siswa tidak terbiasa menghafalkan materi ayat yang diajarkan tersebut, serta kurangnya kreativitas guru dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai untuk menyampaikan materi pembelajaran Qur'an Hadis agar siswa dapat dengan mudah memahami dan mempelajarinya. Oleh karena itu, maka dari pihak guru, dalam hal ini adalah guru mata pelajaran Qur'an Hadis berusaha mencari cara guna menindaklanjuti nilai hasil UAMBN agar tidak semakin menurun serta prestasi belajar siswa dapat menjadi lebih baik lagi, salah satunya yaitu dengan cara menerapkan suatu metode yang sekiranya dapat mengatasi masalah tersebut. Karena mata pelajaran Qur'an Hadis merupakan bagian dari mata pelajaran agama yang termasuk diujikan dalam UAMBN di MA Sunan Pandanaran.[7] Selain itu MA Sunan Pandanaran merupakan

[7] Hasil Wawancara dengan Bapak Faqih Ahmad, selaku guru mata pelajaran Qur'an Hadis, dilaksanakan di Kantor MA Sunan Pandanaran pada Rabu, 8 Mei 2019 jam 08.30 WIB.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

madrasah yang terkenal di kalangan masyarakat sebagai madrasah yang unggul dalam program tahfidz atau hafalan Qur'an, sehingga dengan begitu diharapkan MA Sunan Pandanaran juga dapat mengunggulkan nilai mata pelajaran Qur'an Hadis sebagai salah satu mata pelajaran yang berbasis hafalan.

Metode yang diterapkan oleh guru kelas XI, yaitu Bapak Faqih Ahmad dan Bapak Musabih Muniruddin pada mata pelajaran Qur'an Hadis di MA Sunan Pandanaran adalah metode pembelajaran berbasis baca-tulis, hafalan, dan diskusi. Metode ini diterapkan di kelas XI sebagai proses pembiasaan dan persiapan menghadapi UAMBN di kelas XII. Metode ini merupakan metode pembelajaran yang mewajibkan siswa untuk menulis ayat beserta terjemahannya dan kosa kata yang terdapat pada materi pokok pembelajaran Qur'an Hadis. Selain menulis, siswa juga diharuskan menghafal ayatl tersebut, menyetorkan hafalannya kepada teman sekelas dan guru, serta mendiskusikannya di kelas terkait dengan maksud atau isi kandungan dari setiap dalil agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam pemaknaannya.[8] Dengan begitu siswa diharapkan akan terbiasa melafadzkan ayat, terjemahan, beserta kosa kata yang telah ditulis di suatu

[8] Hasil Wawancara dengan Bapak Faqih Ahmad, selaku guru mata pelajaran Qur'an Hadis, dilaksanakan di Kantor MA Sunan Pandanaran pada Rabu, 8 Mei 2019 jam 08.30 WIB.

buku dan dihafalkannya, juga sekaligus mengerti isi kandungan ayat sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi pembelajaran secara keseluruhan. Jika selama ini masih banyak guru yang hanya menerapkan salah satu proses, yaitu hafalan tanpa mencatat, mencatat tanpa hafalan, maupun guru yang hanya sekedar menyampaikan materi saja, maka dalam metode ini sudah mencakup tiga proses sekaligus, yaitu baca-tulis, hafalan, dan diskusi.

Mata pelajaran Qur'an Hadis sangat penting diajarkan kepada siswa karena pelajaran ini merupakan salah satu bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang digunakan sebagai wahana pemberiak pengetahuan, bimbingan dan pengembangan kepada siswa agar dapat memahami, meyakini, dan menghayati kebenaran ajaran Islam serta dapat diaplikasikan kedalam kehidupan sehari-hari. [9] Oleh karena itu, perlu diterapkan metode pembelajaran yang lebih menekankan pada kemampuan menghafal, memahami materi, dan keaktifan siswa guna mencapai tujuan dari pembelajaran mata pelajaran tersebut.

Berdasarkan data yang telah dipaparkan di atas, maka metode pembelajaran dalam upaya meningkatkan prestasi belajar dan penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran

[9] Millata Zamana dan Siti Rahmah, "Kreativitas Guru dalam Penerapan Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MIN Rukoh Banda Aceh", dalam *Jurnal Tunas Bangsa*, vol. 5 No 2 (Agustus, 2018), hal. 2.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Qur'an Hadis perlu diperhatikan dan penting untuk dilakukan penelitian terkait metode pembelajaran berbasis baca-tulis, hafalan, dan diskusi pada mata pelajaran Qur'an Hadis kelas XI.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti akan lebih memfokuskan bahasan pada pokok permasalahan dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode pembelajaran berbasis baca-tulis, hafalan, dan diskusi pada mata pelajaran Qur'an Hadis kelas XI MA Sunan Pandanaran tahun pelajaran 2019/2020?
2. Bagaimana pencapaian keberhasilan prestasi belajar siswa dengan penerapan metode pembelajaran berbasis baca-tulis, hafalan, dan diskusi pada mata pelajaran Qur'an Hadis kelas XI MA Sunan Pandanaran tahun pelajaran 2019/2020?
3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan metode pembelajaran berbasis baca-tulis, hafalan, dan diskusi pada mata pelajaran Qur'an Hadis kelas XI MA Sunan Pandanaran tahun pelajaran 2019/2020?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

a. Untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran berbasis baca-tulis, hafalan, dan diskusi pada mata pelajaran Qur'an Hadis kelas XI MA Sunan Pandanaran tahun pelajaran 2019/2020.

b. Untuk mengetahui pencapaian keberhasilan prestasi belajar siswa dengan metode pembelajaran berbasis baca-tulis, hafalan, dan diskusi pada mata pelajaran Qur'an Hadis kelas XI MA Sunan Pandanaran tahun pelajaran 2019/2020.

c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan metode pembelajaran berbasis baca-tulis, hafalan, dan diskusi pada mata pelajaran Qur'an Hadis kelas XI MA Sunan Pandanaran tahun pelajaran 2019/2020.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan oleh peneliti adalah:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

a. Manfaat Teoritis

1) Untuk memberikan kontribusi pemikiran bagi pendidik atau guru dalam menggunakan metode pembelajaran.
2) Untuk menambah wawasan khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam.

b. Manfaat Praktis.

1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh pendidik terutama guru mata pelajaran Qur'an Hadis MA Sunan Pandanaran sebagai bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan kualitas proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi pendidik atau guru dalam rangka menambah wawasan dan pengetahuan dalam mendidik peserta didik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Kajian Pustaka

Untuk menghindari kesamaan tema dalam penelitian ini dengan penelitian yang lain dan untuk menunjukkan keaslian serta keabsahan judul, maka peneliti akan mendeskripsikan

serta membandingkan dengan tema penelitian lain yang relevan dengan tema penelitian yang dibahas oleh peneliti:

1. Penelitian Nafiatur Rasyidah (2016) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga dengan judul Skripsi *"Metode Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa SMK Muhammadiyah 1 Patuk"*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan metode pembelajaran berbasis *multiple intelligences* lebih efektif dibanding pembelajaran tanpa metode berbasis *multiple intellegences* dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran berbasis *multiple intelligences* efektif meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas X Audio Video SMK Muhammadiyah 1 Patuk. Persamaan kedua penelitian adalah penggunaan metode pembelajaran. Sedangkan perbedaan penelitian terletak pada jenis penelitian, metode yang diterapkan, waktu penelitian, tempat penelitian, dan analisis data.[10]
2. Penelitian Wisnu Heri Sasono (2012) Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan

[10] Nafiatur Rosyidah, "Metode Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa SMK Muhammadiyah 1 Patuk", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2016.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Keguruan UIN Sunan Kalijaga dengan judul Skripsi *"Pelaksanaan Pembelajaran Qur'an Hadist dengan Metode Iqro' dan Tarsana (Tartil, Sari', dan Nagham) pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Prambanan".* Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara kritia serta untuk mengetahui: (1) Bagaimana pelaksanaan Metode Iqro' dan Tarsana dalam Pembelajaran Qur'an Hadist., (2) Kesulitan-Kesulitan apa yang dihadapi guru dalam pelaksanaan Metode Iqro' dan Tarsana dalam Pembelajaran Qur'an Hadist., (3) Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan dalam pelaksanaan Metode Iqro' dan Tarsana dalam Pembelajaran Qur'an Hadist. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Pelaksanaan Metode Iqro' dan Tarsana dalam Pembelajaran Qur'an Hadist sekitar 20 menit, yaitu tujuan pembelajaran, alokasi waktu, guru, pelaksanaan metode, dan evaluasi., (2) Kesulitan yang dihadapi guru dalam menggunakan Metode Iqro' dan Tarsana yaitu, pertama; siswa kurang paham yang terdiri, dalam membaca dan menghafal huruf hijaiyah, membaca huruf sambung dan hukum tajwid, kedua; siswa kurang berantusias, ketiga; tidak ada dukungan dari lingkungan sosial., (3) Upaya guru yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan siswa yang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kurang paham yaitu mengelompokkan siswa sesuai kemampuannya, memberi hadiah, memberi pujian, dan memberi hasil. Upaya guru mengatasi kesulitan siswa kurang berantusias yaitu menjelaskan tujuan belajar kepada peserta didik, penggunaan metode klasikal, memberi hukuman. Upaya guru mengatasi kesulitan tidak ada dukungan dari lingkungan sosial yaitu pemberian tugas rumah, meningkatkan komunikasi antara guru dengan orang tua atau lingkungan sosial. Persamaan kedua penelitian adalah penggunaan metode pembelajaran dalam mata pelajaran Qur'an Hadis, analisis data, dan uji keabsahan data. Sedangkan perbedaannya terletak pada waktu, tempat, dan jenis metode yang diterapkan.[11]

3. Penelitian Suwati (2012) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijagadengan judul Skripsi *"Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis Kelas IVB dengan Metode Card Sort di MI Ma'arif Sambego, Maguwoharjo, Depok Sleman Yogyakarta".* Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

[11] Wisnu Heri Sasono, "Pelaksanaan Pembelajaran Qur'an Hadist dengan Metode Iqro' dan Tarsana (Tartil, Sari', dan Nagham) pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Prambanan", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

upaya meningkatkan minat dan prestasi belajar Al-Qur'an Hadis dengan menggunakan metode *card sort*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Hal-hal yang membuat siswa merasa senang dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan menggunakan pembelajaran metode *card sort* yaitu: adanya *reward* berupa pujian, applause, penguat, maupun hadiah langsung, menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan berbagai media yang variatif sehingga cukup menarik., (2) Berdasarkan observasi minat pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan metode *card sort* dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas IV. Selain itu prestasi belajar siswa juga mengalami peningkatan. Persamaan dari kedua penelitian adalah membahas tentang metode pembelajaran dalam mata pelajaran Qur'an Hadis. Sedangkan perbedaanya terletak pada jenis metode yang diterapkan, waktu dan tempat penelitian. Jenis metode yang diterapkan adalah metode *card sort*.[12]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[12] Suwati, "Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis Kelas IVB dengan Metode Card Sort di MI Ma'arif Sambego, Maguwoharjo, Depok Sleman Yogyakarta", *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012.

4. Penelitian Rinawati (2014) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga dengan judul Skripsi *"Upaya Peningkatan Hasil Belajar Melalui Pembelajaran Aktif Jigsaw Learning pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits Kelas I MI Muhammadiyah Pabelan"*. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana penerapan metode Pembelajaran Aktif *Jigsaw Learning* pada mata pelajaran Qur'an Hadits serta mengetahui adakah perbedaan yang signifikan antara hasil belajar Qur'an Hadits siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode Pembelajaran Aktif *Jigsaw Learning*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antaran hasil belajar Qur'an Hadits siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode Pembelajaran Aktif *Jigsaw Learning* pada siswa kelas I MI Muhammadiyah Pabelan. Aktif *Jigsaw Learning* terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar Qur'an Hadits siswa kelas I MI Muhammadiyah Pabelan. Persamaan kedua penelitian adalah penggunaan metode dalam mata pelajaran Qur'an Hadis. Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitian, waktu penelitian, jenis penelitian dan metode yang diterapkan. Pada penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas tiga siklus,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dan metode yang diterapkan adalah metode Pembelajaran Aktif *Jigsaw Learning*.[13]

E. Landasan Teori

1. Tinjauan tentang Penerapan Metode Pembelajaran

a. Pengertian Metode Pembelajaran

Menurut Fathurrahman Pupuh metode secara bahasa berarti cara. Dalam pemakaian umum, metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan dalam kaitannya dengan pembelajaran, metode didefinisikan sebagai cara-cara untuk menyajikan bahan pelajaran pada siswa guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.[14]

Sedangkan pembelajaran berasal dari kata dasar belajar. Dalam arti sempit pembelajaran dapat berarti sebagai suatu proses atau cara yang dilakukan agar seseorang dapat melakukan kegiatan belajar. Dalam arti luas, pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan sistemik, bersifat

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[13] Rinawati, "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Melalui Pembelajaran Aktif Jigsaw Learning pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits Kelas 1 MI Muhammadiyah Pabelan", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.

[14] Hamruni, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009), hal. 6.

interaktif dan komunikatif antara guru dengan siswa, sumber belajar dan lingkungan untuk mencapai suatu kondisi yang memungkinkan terjadinya tindakan belajar, baik di kelas maupun di luar kelas, dihadiri oleh guru secara fisik atau tidak, bertujuan untuk menguasai kompetensi yang telah ditentukan.[15]

Adapun metode pembelajaran menurut Reigeluch adalah mempelajari sebuah proses yang mudah diketahui, serta diterapkan dan diteorikan dalam membantu pencapaian hasil belajar.[16]

Dari beberapa pengertian di atas, maka metode pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu cara yang dilakukan oleh guru terhadap siswa, baik di kelas maupun di luar kelas, dihadiri oleh guru secara fisik atau tidak, guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan, yaitu hasil belajar yang maksimal.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[15] Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 10.

[16] Erni Ratna Dewi, "Metode Pembelajaran Modern dan Konvensional pada Sekolah Menengah Atas", dalam *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran*, STKIP Andi Matappa Pangkep, vol. 2 No. (1 April 2018), hal. 46.

b. Penerapan Metode Pembelajaran

Penerapan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata dasar terap. Mendapat imbuhan pe- dan –an menjadi kata penerapan yang dapat berarti pemasang; pengenaan perihal mempraktekkan.[17]

Dalam hal ini penerapan metode pembelajaran berarti perbuatan menerapkan atau perihal mempraktikkan suatu cara yang dilakukan oleh guru terhadap siswa guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Langkah-langkah yang terdapat dalam pembelajaran meliputi:

1) Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran.

a) Silabus

Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan

[17] Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2005), hal. 560.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kajian mata pelajaran. Silabus dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah sesuai dengan pola pembelajaran pada setiap tahun ajaran tertentu. Silabus digunakan sebagai acuan dalam pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran. [18]

b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka yang digunakan untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus dan berfungsi untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran siswa dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD).[19]

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, yang meliputi kegiatan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[18] Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*, (Jakarta, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016), hal 5-6

[19] *Ibid.*, hal. 6-7.

pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.[20]

a) Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru wajib untuk:

1. Menyiapkan siswa terlebih dahulu secara fisik dan psikis untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
2. Memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional, serta disesuaikan dengan karakteristik dan jenjang siswa.
3. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari selanjutnya.
4. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai dalam pembelajaran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[20] *Ibid.*, hal.11-12.

5. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai dengan silabus.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dan mata pelajaran.

c) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama dengan siswa baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi:

1. Seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.
2. Memberikan *feedback* terhadap proses pembelajaran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok.
4. Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

3) Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

Penilaian proses pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian otentik *(authentic assesment)* yang menilai kesiapan siswa, proses, dan hasil belajar secara utuh. Hasil penilaian otentik digunakan guru guna merencanakan program perbaikan *(remedial)* pembelajaran, pengayaan, atau pelayanan konseling. Selain itu, hasil penilaian otentik digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran sesuai dengan Standar Penilaian Pendidikan.

Penilaian proses pembelajaran dilakukan saat proses pembelajaran dengan menggunakan alat: lembar pengamatan, angket sebaya, rekaman, catatan anekdot, dan refleksi. Sedangkan penilaian hasil pembelajaran dilakukan saat proses pembelajaran dan di akhir

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

satuan pelajaran dengan menggunakan metode dan alat: tes lisan/perbuatan, dan tes tulis. Hasil penilaian akhir diperoleh dari gabungan penilaian proses dan penilaian hasil pembelajaran.[21]

2. Tinjuan tentang Metode Pembelajaran Berbasis Baca-Tulis *(Kitabah)*, Hafalan *(Tahfidz)*, dan Diskusi *(Musyawarah)*

Metode ini merupakan suatu metode pembelajaran yang dalam penerapannya menggunakan tiga proses sekaligus, yaitu: baca-tulis, hafalan , dan diskusi. Sebelum menghafal siswa diwajibkan untuk membaca dan menulis ayat-ayat atau dalil dalam suatu buku. Kemudian siswa diminta untuk menghafal dan menyetorkan hafalannya kepada teman dan guru. Setelah itu, siswa secara berkelompok di kelas mendiskusikan ayat tersebut terkait dengan makna kandungan yang terdapat dalam ayat atau dalil yang telah dihafalkannya.[22]

a. Baca-Tulis *(Kitabah)*

Perintah membaca telah ada sejak wahyu pertama yang diturunkan malaikat Jibril kepada Nabi

[21] *Ibid*., hal. 13.

[22] Hasil Wawancara dengan Bapak Faqih Ahmad, Lc. selaku guru mata pelajaran Qur'an Hadis, dilaksanakan di Kantor MA Sunan Pandanaran pada Rabu, 8 Mei 2019 jam 08.30 WIB.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Muhammad Saw. yaitu Surat Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِى خَلَقَ (1) خَلَقَ ٱلْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اِقْرَأْ وَرَبُّكَ ٱلأَ كْرَمُ (3) اَلَّذِى عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَا نَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

Artinya: *"Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu! (1) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, (2) Bacalah! Dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, (3) Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, (4) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (5)"*

Wahyu di atas mengandung arti bahwa Allah Swt. telah memerintahkan manusia untuk membaca sebagai jalan memperoleh ilmu (apa yang tidak diketahui) dengan melalui perantara *kalam* (ucapan). Sedangkan membaca tersebut merupakan tahap awal sebelum siswa melanjutkannya ke tahap menulis.

Menulis atau *kitabah* merupakan keterampilan berbahasa yang rumit. Keterampilan ini merupakan latihan mengatur ide-ide dan pengetahuan, kemudian menyampaikannya dalam bentuk simbol-simbol huruf.[23]

Kemahiran *kitabah* (menulis) mempunyai dua aspek yang meliputi kemahiran membentuk huruf dan menguasai ejaan *(khat dan imla)* serta

[23] M. Khalilullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 0), hal. 126.

kemahiran melahirkan atau mengekspresikan pikiran dan perasaan *(ta'bir kitabiy).* [24] Pada metode ini siswa terlebih dahulu menulis di buku atau selembar kertas terkait ayat-ayat yang akan dihafal. Dengan metode *kitabah* atau menulis ini siswa dapat sambil memperhatikan dan menghafal di dalam hati.[25]

Pada metode kitabah terdapat keterampilan imlak *(al-imla').* Imlak merupakan kategori menulis yang menekankan pada rupa huruf dalam membentuk kata-kata dan kalimat. Imlak bertujuan untuk melatih siswa dalam mengembangkan kemampuan mengamati kata-kata, kalimat, atau teks tertulis untuk dipindahkan/disalin ke dalam buku.[26]

Ada tiga macam teknik yang harus diperhatikan dalam pembelajaran imlak, yaitu menyalin *(al-imla' al-manqul),* mengamati *(al-imla' al-manzhur),* menyimak *(al-imla' al-istima'i).*

1) Imlak menyalin *(al-imla' al-manqul)*

Menyalin adalah memindahkan tulisan dari suatu buku atau media tertentu. Imlak ini

[24] Nanang Kosim, *Strategi dan Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Bandung: ARFINO RAYA, 2016), hal. 61.

[25] Ahsin Wijaya, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994).

[26] Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 151.

juga sering disebut dengan *al-imla' al-mansukh* karena dilakukan dengan cara menyalin tulisan. Imlak ini cocok diberikan kepada siswa pemula. Mengajarkan imlak ini dilakukan dengan cara memberi tulisan atau teks pada papan tulis, buku, kartu, atau yang lainnya. Kemudian siswa baru menyalinnya ke dalam buku tulis.[27]

2) Imlak mengamati *(al-imla' al-manzhur)*

Mengamati adalah melihat tulisan dari suatu buku atau media tertentu dengan cermat, setelah itu memindahkannya ke dalam buku siswa tanpa melihat tulisan yang telah diamati. Imlak ini hampir sama dengan *al-imla' al-manqul* jika dilihat dari segi memindahkan atau menyalin tulisan. Namun dalam prosesnya, imlak ini tidak memperbolehkan siswa melihat tulisan yang disajikan. Siswa harus sebisa mungkin menyalin tulisan hasil penglihatan mereka sebelumnya. Imlak ini sedikit lebih tinggi dari *al-imla' al-manqul* sehingga dalam

[27] *Ibid*., hal. 152

prakteknya lebih cocok diberikan kepada pemula yang sudah lebih maju.[28]

3) Imlak menyimak *(al-imla' al-istima'i)*

Menyimak adalah mendengarkan kata-kata/kalimat/teks yang dibacakan, lalu menulisnya. Imlak ini sedikit lebih sukar karena siswa dituntut untuk menulis tanpa melihat contoh tulisan, melainkan mengandalkan hasil kecermatan mereka dalam mendengarkan bacaan. Maka tentu saja imlak ini lebih cocok diberikan kepada para pemula yang sudah pandai dalam *al-imla' al-manzhur).*[29]

Keterampilan menulis *(kitabah)* yang diterapkan dalam metode pembelajaran Qur'an Hadis ini adalah imlak menyalin (al-imla al-manqul). Selain untuk melatih keterampilan siswa dalam menulis Arab, imlak ini juga berfungsi untuk memudahkan siswa sebelum mengahafalkan ayat-ayat atau dalil-dalil yang terdapat dalam mata pelajaran Qur'an Hadis. Sesuai maqolah Imam Syafi'i yang berbunyi:

الْعِلْمُ صَيْدٌ وَالْكِتَابَةُ قَيْدُهُ # قَيِّدْ صُيُوْدَكَ بِالْحِبَالِ الْوَاثِقَهْ

[28] *Ibid.*
[29] *Ibid.*

Artinya: *"Ilmu adalah buruan dan tulisan adalah ikatannya. Ikatlah buruanmu dengan tali yang kuat."*

Dari maqolah tersebut dapat dipahami bahwa sebuah ilmu diibaratkan seperti seekor buruan dan cara mengikat buruan tersebut ialah dengan seutas tali (tulisan). Oleh karena itu, jika seorang siswa ingin memperoleh sebuah ilmu maka caranya yaitu dengan menulis terlebih dahulu ilmu-ilmu tersebut.

b. Hafalan *(Tahfidz)*

Menurut Ahmad Warson Munawwir, kata menghafal dalam bahasa Arab adalah *"hifzh"*. Kata ini berasal dari kata kerja *(fi'il) hafizha-yahfazhu-hifzhan*. Jika dikatakan *hafizha asysyai'a* berarti menjaga (jangan sampai rusak), memelihara, dan melindungi. Namun jika dikatakan *hafizha as-sirra* artinya *katamahu* (menyimpan). Dan jika dikatakan *hafizha ad-darsa* artinya *istazhharahu* (menghafal).[30]

Sedangkan dalam Kamus Bahasa Indonesia menghafal berarti berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat.

[30] Ahmad Warson Munawir, *Al-Munawir Kamus Besar Bahasa Arab-Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997), hal. 279.

Beberapa petunjuk/cara untuk menghafal:

1) Menghafal sesuatu diperlukan perhatian dan keinginan.
2) *Active recall* atau *review*, atau mengucapkan kembali sesuatu yang baru saja dipelajari tanpa melihat buku.[31]

Dalam pembelajaran Qur'an Hadis, metode hafalan sangat diperlukan untuk memudahkan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran Qur'an Hadis yang sebagian besar berupa ayat atau dalil-dalil.

c. Diskusi *(Musyawarah)*

Diskusi adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran di mana guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengadakan perbincangan guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau penyusun alternatif pemecahan suatu masalah.[32]

Diskusi atau musyawarah secara bahasa berasal dari bahasa Arab *syura* yang artinya "memulai sesuatu, menampakkan dan melebarkannya". Selain itu juga mengandung makna "mengeluarkan madu dari sarang lebah". Dari kata *syura* dibentuk *fi'il*

[31] S. Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, (Bandung: Penerbit Jemmars, 1986), hal. 66-67.

[32] B. Suryosubroto, *Proses Belajar-Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), hal. 179.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

syawara-yusyawiru-musyawarah yang sebagian ahli bahasa mengatakan bahwa *lafadh* tersebut berarti mencapai pendapat atau buah pikiran seperti mengeluarkan madu dari sarang lebah yang kemudian mengalami perkembangan arti sehingga mencakup segala sesuatu yang dapat diambil atau dikeluarkan dari yang lain termasuk pendapat.[33]

Dalam pembelajaran Qur'an Hadis, metode diskusi berfungsi sebagai wadah untuk menganalisis tiap-tiap makna yang terkandung dalam suatu ayat atau dalil-dalil yang telah dihafalkan oleh siswa guna memahami isi makna kandungan dalil-dalil tersebut.

3. Tinjauan tentang Target Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hasil pengukuran serta penilaian usaha kegiatan belajar. Penilaian usaha kegiatan belajar dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat menunjukkan hasil yang telah dicapai oleh setiap siswa dalam jangka waktu tertentu, seperti halnya

[33] Dudung Abdullah, "Musyawarah dalam Al-Qur'an (Suatu Kajian Tafsir Tematik)", dalam *Jurnal Al-Daulah*, Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Alauddin Makassar, vol. 3 No. 2 (Desember, 2014), hal. 244-245.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

penilaian akhir semester (PAS) yang dinyatakan dalam bentuk raport.[34]

b. Target Prestasi Belajar

Target prestasi belajar merupakan sasaran atau batas ketentuan pencapaian hasil pengukuran serta penilaian yang diperoleh siswa setelah adanya proses pembelajaran.

Menurut Benjamin S. Bloom, secara garis besar prestasi belajar terbagi menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif yaitu ranah yang mencakup segala aktivitas otak. Terdapat enam jenjang proses berpikir dalam ranah kognitif, mulai jenjang terendah sampai jenjang tertinggi, yaitu:[35]

a) Pengetahuan *(knowledge)*

Pengetahuan *(knowledge)* merupakan kemampuan siswa untuk mengingat kembali

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[34] Sutratinah Tirtonegoro, *ANAK SUPERNORMAL dan Program Pendidikannya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hal. 43.

[35] Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal. 49-50.

atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide, gejala, rumus-rumus, dan sebagainya, tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya.

b) Pemahaman *(comprehension).*

Pemahaman *(comprehension)* merupakan kemampuan siswa untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Siswa dapat dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberikan uraian yang lebih rinci tentang suatu hal tersebut dengan menggunakan kata-katanya sendiri.

c) Penerapan *(application)*

Penerapan atau aplikasi merupakan kesanggupan siswa untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode, prinsip-prinsip, rumus-rumus, dan sebagainya, dalam situasi yang baru dan kongkret.

d) Analisis *(analysis)*

Analisis merupakan kemampuan siswa untuk merinci atau menguraikan suatu bahan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

atau keadaan menurut bagia-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan diantara bagian-bagian tersebut atau faktor-faktor yang satu dengan faktor-faktor yang lainnya. Analisis bersifat jauh lebih luas dibandingkan dengan tahap pemahaman.

e) Sintesis *(synthesis)*

Sintesis merupakan kemampuan berpikir siswa yang berkebalikan dengan proses berpikir analisis. Sintesis merupakan suatu proses yang memadukan bagian-bagian atau unsur-unsur secara logis, sehingga menjadi suatu pola yang berstruktur atau berbentuk pola baru.

f) Penilaian *(evaluation)*

Penilaian/evaluasi merupakan kemampuan siswa untuk membuat pertimbangan terhadap suatu keadaan, nilai atau ide, seperti halnya jika seseorang dihadapkan pada beberapa pilihan, maka ia akan mampu memilih satu pilihan yang terbaik, sesuai dengan kriteria yang telah ia tentukan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2) Ranah Afektif

Ranah afektif merupakan ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Tahapan yang terdapat dalam ranah afektif yaitu:[36]

a) Menerima *(receiving).*

Tahap menerima adalah kepekaan siswa dalam menerima rangsangan atau stimulus dari luar yang datang kepada dirinya baik dalam bentuk masalah, situasi, gejala, atau yang lainnya. Pada tahap ini siswa dituntun agar mereka bersedia menerima nilai-nilai yang diajarkan kepada mereka dan mau menggabungkan diri ke dalam nilai tersebut atau mengidentikkan diri dengan nilai tersebut.

b) Menanggapi *(responding)*

Kemampuan menanggapi merupakan kemampuan siswa untuk mengikutsertakan dirinya secara aktif dalam fenomena tertentu dan membuat reaksi terhadapnya dengan suatu cara tertentu pula.

c) Menilai/Menghargai *(valuing).*

Menilai atau menghargai berarti memberikan nilai atau memberikan

[36] *Ibid.*, hal. 54.

penghargaan terhadap suatu kegiatan atu obyek, sehingga apabila kegiatan tersebut tidak dikerjakan, dirasakan akan membawa kerugian atau penyesalan. Siswa tidak hanya mau menerima nilai yang diajarkan tetapi juga mampu untuk menilai baik buruknya suatu konsep atau fenomena.

d) Mengatur *(organization)*

Mengatur berarti mempertemukan perbedaan nilai sehingga terbentuk nilai baru yang lebih universal, yang membawa kepada perbaikan umum. Mengatur atau mengorganisasikan merupakan pengembangan dari nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk di dalamnya hubungan satu nilai dengan nilai yang lain, pemantapan dan prioritas nilai yang telah dimilikinya.

e) Karakterisasi dengan suatu nilai atau komplek lain *(characterization by a value or value complex)*

Tahap ini merupakan keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki oleh seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya. Nilai tersebut telah tertanam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

secara konsisten pada sistemnya dan telah mempengaruhi emosinya.

3) Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan *(skill)* atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima suatu pengalaman belajar.[37] Hasil belajar ranah psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan *(skill)* dan kemampuan bertindak individu. Hasil belajar ini merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif dan hasil belajar afektif, dimana hasil belajar kognitif dan hasil belajar afektif akan menjadi hasil belajar psikomotor apabila siswa telah menunjukkan perilaku tertentu sesuai dengan makna yang terdapat dalam ranah kognitif dan ranah afektif.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Tinjauan tentang Mata Pelajaran Qur'an Hadis

a. Pengertian Qur'an Hadis

Kata al-Qur'an (al-Qur'an) atau Quran adalah *kitabullah* atau *kalamullah* yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. secara makna dan *lafadh*, yang membacanya adalah ibadah, susunan kata dan

[37] *Ibid.*, hal. 57-58.

isinya merupakan mukjizat, termaktub di dalam *mushaf* dan dinukil secara *mutawatir*. Menurut beberapa ulama, Qur'an berasal dari kata *qar'u* yang berarti *jam'u* (pengumpulan), dan *dlommu* (penggabungan). Sedangkan menurut Abdu Al-Mun'im Al-Namr dari Mesir dan TM. Hasbi Ash-Shiddieq dari Indonesia berpendapat bahwa Al-Qur'an merupakan *mashdar* yang mempunyai makna *isim maf'ul(maqru'un*) berarti yang dibaca.[38]

Kemudian mengenai hadis, para ulama mensinonimkan pengertiannya dengan pengertian *sunnah*. *Sunnah* dalam pengertian para ahli hadis adalah segala riwayat yang berasal dari Rasulullah Muhammad baik berupa perkataan, perbuatan, ketetapan *(taqrir)*, sifat fisik dan tingkah laku beliau, baik sebelum diangkat menjadi rasul maupun sesudahnya. Sedangkan menurut ahli ushul fiqh, *sunnah* berarti segala sesuatu yang disandarkan kepada Nabi Saw. selain Al-Qur'an, berupa perkataan, perbuatan, maupun ketetapan *(taqrir)* beliau, yang dapat dijadikan dalil hukum syari'ah.[39]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[38] Umi Sumbulah, dkk., *Studi Al-Qur'an dan Hadis*, (Malang: UIN Maliki Press, 2014), hal. 5-8.
[39] *Ibid.*, hal. 15-16.

Adapun mata pelajaran Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang merupakan peningkatan dari Qur'an Hadis yang telah dipelajari siswa di Madrasah Tsanawiyah.[40]

Mata pelajaran Qur'an Hadis merupakan unsur mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada madrasah yang memberikan pemahaman kepada siswa tentang Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber ajaran agama Islam.[41]

b. Tujuan Mempelajari Qur'an Hadis

Mata pelajaran Qur'an Hadis sebagai bagian yang integral dari Pendidikan Agama Islam di madrasah, secara substansial memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk memahami dan mempraktekkan nilai-nilai keyakinan keagamaan yang bersumber pada al-

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[40] Menteri Agama Republik Indonesia, *Keputusan Menteri Agama Rebpublik Indonesia Nomor 165 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasa*h, (Jakarta: Menteri Agama Republik Indonesia, 2014), hal. 49.

[41] Ali Mahtum, dkk., "Keefektifan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits melalui Model Pembelajaran *Think Pair Share* Berbantuan *CD*", dalam *Innovative Journal and Curryculum and Educational Tehnology*, Prodi Kurikulum dan Teknologi Pembelajaran Program Pascasarjana UNNES, vol. 1 No. 2 (November, 2012), hal. 94.

Qur'an dan al-Hadis dalam membentuk *akhlakul karimah* dalam kehidupan sehari-hari.[42]

Mata pelajaran Qur'an Hadis bertujuan untuk: (1) Meningkatkan kecintaan siswa terhadap al-Qur'an dan Hadis, (2) Membekali siswa dengan dalil-dalil yang terdapat dalam al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan sehari-hari, (3) Meningkatkan pemahaman dan pengamalan isi kandungan al-Qur'an dan Hadis yang dilandasi oleh dasar-dasar keilmuan tentang al-Qur'an dan Hadis.[43]

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Untuk memudahkan proses pengumpulan data, fakta, dan informasi dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah berjenis lapangan *(field research).* Peneliti mengumpulkan data yang diperoleh melalui penelitian secara langsung di lapangan, dengan tujuan melakukan studi yang mendalam mengenai suatu program yang dimaksud sedemikian rupa, sehingga

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[42] *Ibid.*

[43] Kementrian Agama Republik Indonesia, *Keputusan Menteri Agama Rebpublik Indonesia Nomor 165 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasa*h, (Jakarta: Kementrian Agama Republik Indonesia, 2014), hal. 49.

dapat menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai subjek tertentu.[44]

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala peristiwa yang terjadi pada saat ini, dimana peneliti berusaha merekam peristiwa sebagai pusat perhatiannya untuk kemudian digambarkan sebagaimana adanya dalam bentuk deskripsi guna memberikan suatu gambaran yang jelas.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di MA Sunan Pandanaran Jl. Kaliurang KM. 12,5 Candi, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

b. Waktu Penelitian.

Waktu penelitian ini dilakukan pada semester ganjil dan genap tahun pelajaran 2019/2020 yaitu pada bulan Oktober 2019 sampai Februari 2020.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang atau apa saja yang menjadi sumber data dalam penelitian. Adapun yang dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah guru mata

[44] Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran: Implementasi Konsep, Karakteristik*... , hal. 94-96.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pelajaran Qur'an Hadis yang berperan sebagai pelaksana dalam penerapan metode pembelajaran metode pembelajaran berbasis baca-tulis, hafalan, dan diskusi pada mata pelajaran Qur'an Hadis dan siswa kelas XI H dan XI I MA Sunan Pandanaran yang menerapkan metode pembelajaran metode pembelajaran berbasis baca-tulis, hafalan, dan diskusi pada mata pelajaran Qur'an Hadis.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh keterangan-keterangan yang lebih objektif dan konkrit, peneliti menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah sekumpulan pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dianggap perlu. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara bebas-terstruktur, yaitu wawancara yang lebih tepat jika dilakukan pada

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

penelitian kualitatif karena lebih fleksibel namun tetap terkontrol dalam hal pertanyaan atau jawaban sesuai dengan tema sentral yang telah ditetapkan dan disesuaikan dengan tujuan wawancara.

Wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang langkah-langkah, target prestasi, serta faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan metode pembelajaran berbasis baca-tulis, hafalan, dan diskusi pada mata pelajaran Qur'an Hadis kelas XI MA Sunan Pandanaran.

b. Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan, baik itu secara langsung atau tidak langsung, terhadap gejala-gejala, subjek atau objek yang diselidiki, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi khusus yang sengaja diadakan.

Metode ini peneliti gunakan untuk mengetahui gambaran umum madrasah, meliputi letak geografis, keadaan tenaga pendidik dan kependidikan, keadaan siswa, sarana dan prasarana madrasah, proses penerapan metode pembelajaran berbasis baca-tulis, hafalan, dan diskusi pada mata pelajaran Qur'an Hadis yang berlangsung di dalam kelas, serta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kegiatan-kegiatan di luar kelas yang dapat mendukung penerapan metode pembelajaran tersebut.

Jika dalam observasi partisipan peneliti terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati, maka dalam observasi nonpartisipatif peneliti tidak terlibat dan hanya berlaku sebagai pengamat responden.[45] Dan pada penelitian ini, observasi yang dilakukan adalah observasi nonpartisipatif karena peneliti hanya mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh responden saat menerapkan metode pembelajaran berbasis baca-tulis, hafalan, dan diskusi pada mata pelajaran Qur'an Hadis.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu metode penelitian yang mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.[46]

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya MA Sunan Pandanaran,

[45] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*. (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 204.

[46] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta 2001), hal. 206.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

visi dan misi, jumlah tenaga pendidik dan kependidikan, jumlah siswa, struktur organisasi, sarana prasarana dan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan penerapan metode pembelajaran metode pembelajaran berbasis baca-tulis, hafalan, dan diskusi pada mata pelajaran Qur'an Hadis kelas XI MA Sunan Pandanaran.

5. Uji Keabsahan Data

Teknik uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi, yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

Triangulasi merupakan proses cek dan ricek. Data yang telah didapatkan dicek dan diricek dengan sumber-sumber lain sebagai pembanding.[47] Trianggulasi dapat melalui tiga cara, yaitu:

a. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ialah trianggulasi yang digunakan oleh peneliti dengan cara teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dapat melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara.

[47] Nusa Putra dan Santi Lisnawati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Rosdakarya, 2013), hal. 45.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

b. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu trianggulasi yang dilakukan dengan cara menanyakan hal-hal yang sama melalui sumber yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dalam berbagai kesempatan, disesuaikan dengan waktu yang dimiliki oleh sumber data. Dengan triangulasi ini, maka dapat diketahui apakah sumber data memberikan data yang sama atau berbeda. Apabila berbeda, maka data dapat dikatakan belum kredibel.

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik. Yaitu menggunakan 3 teknik yang berupa observasi, dokumentasi, dan wawancara dalam melakukan pemeriksaan keabsahan data untuk keperluan pengecekan kredibilitas data.

Triangulasi dilakukan pada pengecekan data mengenai langkah-langkah serta faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan metode pembelajaran berbasis baca-tulis, hafalan, dan diskusi pada mata pelajaran Qur'an Hadis. Sebagai contoh, untuk mengetahui bagaimana penerapan metode tersebut selain mewawancarai guru, peneliti juga melakukan observasi terhadap kegiatan pembelajaran siswa, dan mengecek

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

hasil dokumentasi seperti halnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.[48] Adapun metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain yaitu:

a. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dari lapangan, diakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian dalam pengumpulan data tersebut dilakukan triangulasi.

b. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya, serta membuang yang tidak diperlukan.[49]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[48] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 334.
[49] *Ibid.*, hal. 338.

c. Penyajian Data

Penyajian data bertujuan untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan kinerja selanjutnya berdasarkan apa yang sudah terjadi di lapangan. [50] Data yang ditampilkan berupa uraian-uraian deskriptif analitis, ditampilkan dalam bentuk gambar, tabel, maupun grafik untuk memudahkan peneliti dan pembaca dalam memahami data yang diperoleh dari lapangan.

Penyajian data dalam skripsi ini merupakan penggambaran seluruh informasi tentang proses pembelajaran mata pelajaran Qur'an Hadis kelas XI MA Sunan Pandanaran dengan penerapan metode pembelajaran berbasis baca-tulis, hafalan, dan diskusi.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan ini merupakan langkah yang menyangkut interpretasi penelitian, yaitu menggambarkan maksud dari data yang ditampilkan. Cakupan dari cara yang digunakan sangat beragam diantaranya adalah perbedaan dan pembandingan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[50] *Ibid.*, hal. 341.

yang tipologis dan meluas, pencatatan tema, dan pengelompokan.[51]

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan keaslian, halaman surat persetujuan pembimbing skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, dan halaman daftar lampiran-lampiran.

Bagian inti berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada bagian ini terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

BAB I : terdiri dari pendahuluan, pembahasannya mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Pada BAB I ini, peneliti bermaksud untuk mengarahkan pembaca terhadap esensi skripsi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[51] Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, penerjemah: Rohendi Rohidi, (Jakarta: UI Press, 1992), hal. 16

BAB II : adalah gambaran umum lokasi yang dijadikan tempat penelitian. Dalam penelitian ini, tepatnya adalah MA Sunan Pandanaran. Gambaran umum tersebut meliputi letak geografis, sejarah singkat dan perkembangan sekolah, visi, misi, dan tujuan, keadaan guru, staff, dan siswa, struktur organisasi, sarana dan prasarana, serta kurikulum sekolah di MA Sunan Pandanaran.

BAB III : berisi tentang pembahasan, yang meliputi: (1) Penerapan metode pembelajaran berbasis baca-tulis, hafalan, dan diskusi pada mata pelajaran Qur'an Hadis kelas XI MA Sunan Pandanaran tahun pelajaran 2019/2020., (2) Pencapaian keberhasilan prestasi belajar siswa dengan metode pembelajaran berbasis baca-tulis, hafalan, dan diskusi pada mata pelajaran Qur'an Hadis kelas XI MA Sunan Pandanaran tahun pelajaran 2019/2020., (3) Faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan metode pembelajaran berbasis baca-tulis, hafalan, dan diskusi pada mata pelajaran Qur'an Hadis kelas XI MA Sunan Pandanaran tahun pelajaran 2019/2020. Konsentrasi ini berstandar pada rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian.

BAB IV : penutup dalam skripsi ini berisi kesimpulan dan saran. Bagian akhir adalah daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang berhubungan dengan penelitian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di MA Sunan Pandanaran dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi, peneliti memperoleh hasil penelitian yang dapat menjawab rumusan masalah yang telah disusun dan dapat menyimpulkan hasil analisis dan pembahasan sebagai berikut:

1. Penerapan metode pembelajaran berbasis baca-tulis, hafalan, dan diskusi pada mata pelajaran Qur'an Hadis kelas XI MA Sunan Pandanaran sudah berjalan dengan baik dilihat dari nilai hasil setoran hafalan siswa yang keseluruhan mendapat nilai di atas C (Kurang Lancar) dengan perincian kelas XI H dari jumlah siswa 28, 15 siswa mendapat nilai A (Sangat Lancar) dan 13 siswa mendapat nilai B (Lancar) serta kelas XI I dari jumlah siswa 28, 10 siswa mendapat nilai A (Sangat Lancar) dan 18 siswa lainnya mendapat nilai B (Lancar). Proses

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

penerapan metode ialah pada saat kegiatan inti pembelajaran.

2. Pencapaian target prestasi belajar siswa yang diperoleh dengan penerapan metode pembelajaran berbasis baca-tulis, hafalan, dan diskusi pada mata pelajaran Qur'an Hadis antara lain siswa dapat membaca dan melafadzkan ayat dengan tartil, siswa dapat menulis ayat dengan baik dan benar, dan siswa dapat menghafal ayat atau dalil beserta terjemahan dan kosa katanya dengan lancar. Selain itu siswa dapat menguraikan makna kandungan dari suatu ayat, siswa menyadari bahwa makna kandungan atau perintah dari suatu ayat wajib ditegakkan, serta siswa dapat menganjurkan kepada orang lain terkait dengan makna kandungan yang terdapat dalam suatu ayat.
3. Faktor pendukung penerapan metode pembelajaran berbasis baca-tulis, hafalan, dan diskusi pada mata pelajaran Qur'an Hadis diantaranya yaitu: 1) siswa bertanggungjawab dalam melaksanakan tugas, 2) tingkat kejujuran siswa tinggi, 3) siswa aktif dan mandiri. Sedangkan faktor penghambatnya adalah tidak

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

semua materi dalam mata pelajaran Qur'an Hadis berupa ayat, ayat yang harus dihafalkan panjang, dan waktu pembelajaran yang tersedia tidak memadahi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di MA Sunan Pandanaran, ada beberapa saran dari peneliti terkait penerapan metode berbasis baca-tulis, hafalan, dan diskusi pada mata pelajaran Qur'an Hadis kelas XI, antara lain:

1. Bagi Guru
   a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam memilih metode pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan kualitas guru dalam mengajar.
   b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan ide untuk membimbing siswa menggunakan metode berbasis baca-tulis, hafalan, dan diskusi pada mata pelajaran Qur'an Hadis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa agar lebih semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru, sehingga siswa mampu memahami dan mengamalkan makna kandungan yang terdapat dalam ayat pada materi Qur'an Hadis sesuai dengan dasar hukum Agama Islam yaitu al-Qur'an dan al-Hadis.

3. Bagi Madrasah

a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran melalui berbagai variasi metode diantaranya yaitu metode berbasis baca-tulis, hafalan, dan diskusi.

b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi penting terkait dengan penelitian metode berbasis baca-tulis, hafalan, dan diskusi agar penerapan metode dapat lebih efektif.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Kadir Munsyi, *Metode Diskusi dalam Dakwah*, Surabaya: AL-IKHLAS, 1981.

Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.

Ahmad Warson Munawir, *Al-Munawir Kamus Besar Bahasa Arab-Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progresif, 1997.

Ahsin Wijaya, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994.

Ali Mahtum, dkk., "Keefektifan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits melalui Model Pembelajaran *Think Pair Share* Berbantuan *CD*", *Innovative Journal and Curryculum and Educational Tehnology*, Prodi Kurikulum dan Teknologi Pembelajaran Program Pascasarjana UNNES, 2012.

Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

B. Suryosubroto, *Proses Belajar-Mengajar di Sekolah*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997.

Dudung Abdullah, "Musyawarah dalam Al-Qur'an (Suatu Kajian Tafsir Tematik)", *Jurnal Al-Daulah*, Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Alauddin Makassar, 2014.

Erni Ratna Dewi, "Metode Pembelajaran Modern dan Konvensional pada Sekolah Menengah Atas", *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran*, STKIP Andi Matappa Pangkep, 2018.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Faiz Al-Zawahir, *"Mengubah Peradaban dan Nasib Bangsa melalui Pendidikan*", diakses dari *https://www.kompasiana.com/faiz_alzawahir/551069ca813311ca35bc64ba/mengubah-peradaban-dan-nasib-bangsa-melalui-pendidikan.*

Hamruni, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

M. Khalilullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 0.

Mardiah Kalsum Nasution, "Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN "SMH" Serang Banten, 2017.

Menteri Agama Republik Indonesia, *Keputusan Menteri Agama Rebpublik Indonesia Nomor 165 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah*, Jakarta: Menteri Agama Republik Indonesia, 2014.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*, Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016.

Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, penerjemah: Rohendi Rohidi, Jakarta: UI Press, 1992.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Millata Zamana dan Siti Rahmah, "Kreativitas Guru dalam Penerapan Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MIN Rukoh Banda Aceh", *Jurnal Tunas Bangsa*, Agustus 2018.

Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar-Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993.

Nafiatur Rosyidah, "Metode Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa SMK Muhammadiyah 1 Patuk", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2016.

Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1989.

Nanang Kosim, *Strategi dan Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Bandung: ARFINO RAYA, 2016.

Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran: Implementasi Konsep, Karakteristik, dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*, Yogyakarta:TERAS, 2007.

Nusa Putra dan Santi Lisnawati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Rosdakarya, 2013.

Rinawati, "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Melalui Pembelajaran Aktif Jigsaw Learning pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits Kelas 1 MI Muhammadiyah Pabelan", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.

S. Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, Bandung: Penerbit Jemmars, 1986.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Siswanto, ”Ada Apa Dengan Pendidikan?”, diakses dari https://www.google.com/amp/s/amp.suara.com/yoursay/2018/01/01/172632/ada-apa-dengan-pendidikan

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta 2001.

Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: Widya Karya, 2005.

Sutratinah Tirtonegoro, *ANAK SUPERNORMAL dan Program Pendidikannya*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.

Suwati, “Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Al-Qur’an Hadis Kelas IVB dengan Metode Card Sort di MI Ma’arif Sambego, Maguwoharjo, Depok Sleman Yogyakarta”, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012.

Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010

Umi Sumbulah, dkk., *Studi Al-Qur’an dan Hadis*, Malang: UIN Maliki Press, 2014.

Wisnu Heri Sasono, “Pelaksanaan Pembelajaran Qur’an Hadist dengan Metode Iqro’ dan Tarsana (Tartil, Sari’, dan Nagham) pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Prambanan”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012

Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN OBSERVASI

Pengobservasi : Fainnana Nilnal Minah

Tujuan Observasi : Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Baca-Tulis, Hafalan, dan Diskusi pada Mata Pelajaran Qur'an Hadis Kelas XI

Lokasi : MA Sunan Pandanaran

Waktu : Senin – Minggu jam 07.00 – 15.00 WIB

Tanggal : 8 Oktober 2019 – Februari 2019

1. Letak geografis MA Sunan Pandanaran.
2. Keadaan guru, staff pegawai, dan siswa MA Sunan Pandanaran.
3. Keadaan sarana prasarana MA Sunan Pandanaran.
4. Langkah-langkah penerapan metode pembelajaran berbasis baca-tulis, hafalan, dan diskusi pada mata pelajaran Qur'an Hadis kelas XI di MA Sunan Pandanaran.
5. Kegiatan siswa yang berkaitan dengan penerapan metode pembelajaran berbasis baca-tulis, hafalan, dan diskusi pada mata pelajaran Qur'an Hadis kelas XI di MA Sunan Pandanaran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN DOKUMENTASI

Dokumentator	: Fainnana Nilnal Minah
Tujuan Dokumentasi	: Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Baca-Tulis, Hafalan, dan Diskusi pada Mata Pelajaran Qur'an Hadis Kelas XI
Lokasi	: MA Sunan Pandanaran
Waktu	: Senin – Minggu jam 07.00 – 15.00 WIB
Tanggal	: 28 Oktober 2019 – Februari 2019

1. Sejarah perkembangan dan struktur organisasi MA Sunan Panadnaran.
2. Visi, misi dan tujuan sekolah MA Sunan Pandanaran.
3. Data struktur organisasi MA Sunan Pandanaran
4. Data guru, staff pegawai, dan siswa MA Sunan Pandanaran.
5. Data jumlah kelas di MA Sunan Pandanaran.
6. Data kegiatan siswa sehari-hari dan kegiatan UKM siswa.
7. Data sarana prasarana MA Sunan Pandanaran.
8. Ketentuan kurikulum MA Sunan Pandanaran.
9. Gambaran umum pembelajaran di MA Sunan Pandanaran.
10. Buku penunjang penerapan metode pembelajaran berbasis baca-tulis, hafalan, dan diskusi pada mata pelajaran Qur'an Hadis.
11. Data nilai setoran hafalan kelas XI H dan XI I MA Sunan Pandanaran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN WAWANCARA

Pewawancara : Fainnana Nilnal Minah

Tujuan Wawancara : Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Baca-Tulis, Hafalan, dan Diskusi pada Mata Pelajaran Qur'an Hadis Kelas XI

Lokasi : MA Sunan Pandanaran

Waktu : Senin – Minggu jam 07.00 – 15.00 WIB

Tanggal : 27 Januari 2019 – Februari 2019

A. Instrumen Wawancara Guru Qur'an Hadis

1. Apa yang menjadi tujuan bapak menerapkan metode pembelajaran berbasis baca-tulis, hafalan, dan diskusi pada mata pelajaran Qur'an Hadis kelas XI?
2. Hal-hal apa saja yang bapak siapkan untuk penerapan metode pembelajaran berbasis baca-tulis, hafalan, dan diskusi pada mata pelajaran Qur'an Hadis kelas XI?
3. Bagaimana langkah-langkah penerapan metode pembelajaran berbasis baca-tulis, hafalan, dan diskusi pada mata pelajaran Qur'an Hadis kelas XI di MA Sunan Pandanaran ini?
4. Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan untuk mengukur sejauh mana keefektifan penerapan metode pembelajaran berbasis baca-tulis, hafalan, dan diskusi pada mata pelajaran Qur'an Hadis kelas XI?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

5. Bagaimana tindak lanjut hasil evaluasi yang telah dilaksanakan?
6. Prestasi belajar apa saja yang telah dicapai dengan diterapkannya metode pembelajaran berbasis baca-tulis, hafalan, dan diskusi pada mata pelajaran Qur'an Hadis kelas XI?
7. Apa saja kelebihan metode pembelajaran berbasis baca-tulis, hafalan, dan diskusi pada mata pelajaran Qur'an Hadis kelas XI?
8. Apa saja kekurangan metode pembelajaran berbasis baca-tulis, hafalan, dan diskusi pada mata pelajaran Qur'an Hadis kelas XI?
9. Bagaimana upaya bapak dalam mengatasi kekurangan yang ada pada metode tersebut?
10. Apa saja faktor penghambat dan pendukung penerapan metode tersebut?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Instrumen Wawancara Guru Qur'an Hadits Kelas XI H dan XI I

1. Berapa jumlah siswa-siswi kelas XI yang bapak ajar saat ini?
2. Menurut bapak, bagaimana karakteristik siswa-siswi kelas XI tersebut?
3. Mengapa bapak memilih menggunakan metode pembelajaran berbasis baca-tulis, hafalan, dan diskusi pada mata pelajaran Qur'an Hadis kelas XI ini?
4. Hal-hal apa saja yang bapak siapkan untuk penerapan metode pembelajaran berbasis baca-tulis, hafalan, dan diskusi pada mata pelajaran Qur'an Hadis kelas XI?
5. Bagaimana langkah-langkah penerapan metode pembelajaran berbasis baca-tulis, hafalan, dan diskusi pada mata pelajaran Qur'an Hadis kelas XI di MA Sunan Pandanaran ini?
6. Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan untuk mengukur sejauh mana keefektifan penerapan metode pembelajaran berbasis baca-tulis, hafalan, dan diskusi pada mata pelajaran Qur'an Hadis kelas XI?
7. Bagaimana tindak lanjut hasil evaluasi yang telah dilaksanakan?
8. Prestasi belajar apa saja yang telah dicapai dengan diterapkannya metode pembelajaran berbasis baca-tulis, hafalan, dan diskusi pada mata pelajaran Qur'an Hadis kelas XI?
9. Apa saja kelebihan metode pembelajaran berbasis baca-tulis, hafalan, dan diskusi pada mata pelajaran Qur'an Hadis kelas XI?
10. Apa saja kekurangan metode pembelajaran berbasis baca-tulis, hafalan, dan diskusi pada mata pelajaran Qur'an Hadis kelas XI?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

11. Bagaimana upaya bapak dalam mengatasi kekurangan yang ada pada metode tersebut?
12. Apa saja faktor penghambat dan pendukung penerapan metode tersebut?
13. Menurut pengamatan bapak, bagaimana tanggapan peserta didik terhadap penerapan metode ini?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Instrumen Wawancara Siswa

1. Metode pembelajaran apa saja yang biasa bapak/ibu guru terapkan pada mata pelajaran Qur'an Hadis?
2. Bagaimana langkah-langkah penerapan metode pembelajaran berbasis baca-tulis, hafalan, dan diskusi pada mata pelajaran Qur'an Hadis kelas XI di MA Sunan Pandanaran ini?
3. Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan untuk mengukur sejauh mana keefektifan penerapan metode pembelajaran berbasis baca-tulis, hafalan, dan diskusi pada mata pelajaran Qur'an Hadis kelas XI?
4. Prestasi belajar apa saja yang tercapai dengan adanya penerapan metode pembelajaran berbasis baca-tulis, hafalan, dan diskusi pada mata pelajaran Qur'an Hadis kelas XI?
5. Apa saja kelebihan metode pembelajaran berbasis baca-tulis, hafalan, dan diskusi pada mata pelajaran Qur'an Hadis kelas XI?
6. Apa saja kekurangan metode pembelajaran berbasis baca-tulis, hafalan, dan diskusi pada mata pelajaran Qur'an Hadis kelas XI?
7. Bagaimana tanggapan adik terhadap penerapan metode pembelajaran berbasis baca-tulis, hafalan, dan diskusi pada mata pelajaran Qur'an Hadis kelas XI di MA Sunan Pandanaran ini?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CATATAN LAPANGAN 1

Pengobservasi	: Fainnana Nilnal Minah
Tujuan Observasi	: Letak Geografis MA Sunan Pandanaran
Tempat Observasi	: MA Sunan Pandanaran
Pendamping Observasi	: Choiriyatun Fauziyah
Jabatan	: Human Resource Development Bidang Humas
Hari, Tanggal	: Senin, 28 Oktober 2019
Waktu	: Jam 10.00 – 12.00 WIB

Hasil Observasi:

Dari observasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti, MA Sunan Pandanaran terletak di Jalan Kaliurang KM. 12,5 Dusun Candi, Desa Sardonoharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta dengan luas area tanah kurang lebih 1700 M^2. Dusun Candi sendiri merupakan dusun yang terletak di kaki Gunung Merapi (Jalan Yogyakarta-Kaliurang KM. 12,5) Kabupaten Sleman dengan kondisi lingkungan yang masih asri.

Desa Sardonoharjo yang merupakan letak MA Sunan Pandanaran ini berbatasan dengan:

1. Sebelah Utara : Desa Umbulmartani
2. Sebelah Selatan : Desa Sinduharjo
3. Sebelah Timur : Desa Sinduharjo

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Sebelah Barat : Desa Donoharjo

Dari letak geografis MA Sunan Pandanaran terbilang sangat strategis, sebab mudah dijangkau dari arah manapun, baik arah Solo ataupun Magelang.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

. CATATAN LAPANGAN 2

Pengobservasi	: Fainnana Nilnal Minah
Tujuan Observasi	: Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Baca-Tulis, Hafalan, dan Diskusi pada Mata Pelajaran Qur'an Hadis
Tempat Observasi	: Kelas XI H MA Sunan Pandanaran
Pendamping Observasi	: Bapak Musabih Muniruddin
Jabatan	: Guru Mata Pelajaran Qur'an Hadis Kelas XI H dan XI I
Hari, Tanggal	: Rabu, 29 Januari 2020
Waktu	: Jam 10.45 – 12.05 WIB

Hasil Observasi:

Bel berbunyi tanda jam pelajaran ke-5 sudah berakhir dan masuk jam pelajaran ke-6. Bapak Musabih selaku guru mata pelajaran Qur'an Hadis kelas XI segera menaiki tangga, menuju lantai 3 kemudian masuk ke kelas XI H. Anak-anak segera merapikan kursi dan duduk di tempatnya masing-masing.

Pada awal pembelajaran guru seperti biasa membuka pelajaran dengan mengucap salam dan menanyakan kabar, mengecek presensi dengan memanggil nama anak satu-persatu kemudian menyampaikan materi apa yang akan dibahas pada pembelajaran hari itu. Suasana kelas tidak begitu kondusif karena hari sudah menjelang siang dan cuaca sudah terasa lumayan panas.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pembelajaran hari itu membahas tentang makanan halal dan minuman keras. Pada pertemuan pertama anak-anak menerapkan metode baca-tulis. Buku dan referensi-referensi lain digunakan anak-anak sebagai acuan materi yang akan mereka tulis di buku catatan. Guru menyampaikan apa saja yang sekiranya harus ada dalam buku catatan, termasuk ketentuan ayat yang nantinya harus dihafalkan beserta kosa kata, terjemah, dan makna kandungan ayat.

Jika ada anak yang sudah selesai mencatat, maka ia diperbolehkan untuk menghafal ayat sembari menunggu teman-teman yang lainnya selesai. Waktu mencatat disediakan oleh guru selama satu pertemuan dan waktu setoran selama seminggu sampai pada pertemuan selanjutnya. Mereka diwajibkan setoran kepada teman, mencari pasangan, dan menyetorkan hafalannya di asrama atau di luar jam pelajaran sekolah.

Setelah bel berbunyi dan jam pelajaran selesai, guru menghimbau anak untuk merapikan kursi dan kembali ke tempat duduknya masing-masing. Guru menyampaikan tindak lanjut hasil pembelajaran hari itu dan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Tidak lupa juga mengingatkan anak-anak untuk setoran hafalan kepada temannya. Guru menutup pembelajaran pada hari itu dengan bacaan hamdalah bersama-sama dan kemudian mengucapkan salam.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

. CATATAN LAPANGAN 3

Pengobservasi	: Fainnana Nilnal Minah
Tujuan Observasi	: Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Baca-Tulis, Hafalan, dan Diskusi pada Mata Pelajaran Qur'an Hadis
Tempat Observasi	: Kelas XI H MA Sunan Pandanaran
Pendamping Observasi	: Bapak Musabih Muniruddin
Jabatan	: Guru Mata Pelajaran Qur'an Hadis Kelas XI H dan XI I
Hari, Tanggal	: Rabu, 5 Februari 2020
Waktu	: Jam 10.45 – 12.05 WIB

Hasil Observasi:

Bunyi bel sebagai tanda pergantian jam pelajaran sudah terdengar, jam pelajaran ke-5 berakhir dan masuk ke jam pelajaran ke-6. Di dalam kelas XI H anak-anak mengondisikan diri sembari menunggu kedatangan Pak Musabih. Tidak lama kemudian Pak Musabih masuk kelas dan anak-anak duduk dengan rapi dan tenang di kursinya masing-masing.

Seperti biasa guru membuka pembelajaran dengan salam dan menanyakan kabar kepada anak-anak. Tidak lupa guru mengecek kehadirannya dengan memanggil nama anak satu persatu sesuai dengan daftar nama yang ada dalam buku presensi kehadiran. Kemudian guru menanyakan kembali terkait dengan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

materi pembelajaran yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya, baru kemudian menyampaikan apa yang akan mereka pelajari pada hari itu.

Pada pertemuan sebelumnya anak-anak sudah dihimbau untuk menghafalkan surat al-Baqoroh ayat 172-173 dan al-Maidah ayat 87-88. Guru memanggoil nama anak satu persatu untuk menyetorkan hafalannya di depan kelas. Guru menyimak hafalan mereka dengan seksama dan menanyakan beberapa arti ayat serta poin penting yang terkandung di dalamnya. Seperti contoh pada surat Al-Baqoroh guru menanyakan arti kata *al-maitah* kepada Andriyani Izza dan maksud dari ayat *"wa maa uhilla bihi..."* kepada Ayyun Anisa.

Mayoritas anak sudah dapat menyetorkan semua ayat dengan lancar. Begitu juga dengan pertanyaan yang guru berikan, mereka sudah dapat menjawabnya dengan benar. Dari 28 anak, 27 diantaranya sudah menyetorkan hafalannya ke Pak Musabih, dan satu sisanya belum karena belum hafal. Maka untuk satu anak itu, Pak Musabih memintanya agar segera dihafalkan dan menyetorkannya pada pertemuan selanjutnya.Selain menyimak hafalan anak, guru juga mengecek kelengkapan buku catatan dan tabel setoran anak apakah sudah menyetorkan hafalannya kepada pasangan mereka masing-masing atau belum. Pengecekan tersebut berguna sebagai nilai tambahan apapila masih terdapat anak yang hafalannya kurang lancar.

Setelah setoran selesai, sisa jam pelajaran digunakan oleh guru untuk memberikan penjelasan mengenai maksud kandungan dari ayat yang sudah anak-anak hafalkan. Bel berbunyi, lalu guru menutup pembelajaran pada hari itu dengan bacaan hamdalah dan salam.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CATATAN LAPANGAN 4

Pengobservasi	: Fainnana Nilnal Minah
Tujuan Observasi	: Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Baca-Tulis, Hafalan, dan Diskusi pada Mata Pelajaran Qur'an Hadis
Tempat Observasi	: Kelas XI I MA Sunan Pandanaran
Pendamping Observasi	: Bapak Musabih Muniruddin
Jabatan	: Guru Mata Pelajaran Qur'an Hadis Kelas XI H dan XI I
Hari, Tanggal	: Sabtu, 8 Februari 2020
Waktu	: Jam 10.45 – 12.05 WIB

Hasil Observasi:

Jam pelajaran ke-5 selesai ditandai dengan bunyi bel yang sudah terdengar. Pak Musabih berjalan dari tempat parkir menuju ke kantor madrasah. Beliau kemudian segera naik ke lantai 3 dan masuk ke ruang kelas XI I. Anak-anak menyambutnya dengan wajah ceria.

Tidak jauh berbeda dengan pembelajaran di kelas XI H, pada pembelajaran awal kelas XI I guru juga membuka pelajaran dengan ucapan salam dan mengecek kehadiran anak. Kemudian guru menyampaikan apa saja yang akan mereka lakukan pada pembelajaran hari itu. Anak-anak memperhatikan dengan seksama dan antusias.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Setelah pada pertemuan sebelumnya anak-anak diminta untuk mencatat dan mmenghafalkan ayat-ayat beserta kosa-katanya, maka pada pertemuan hari itu anak-anak diminta untuk menyetorkan hafalannya kepada guru. Sedikit berbeda dengan kelas XI H yang diskusinya dilakukan setelah setoran hafalan, pada pertemuan kedua kelas XI I ini digunakan oleh guru untuk diskusi terlebih dahulu, baru kemudian setoran hafalan. Diskusi dilakukan anak secara kelompok. Setiap kelompok teridiri dari 4-5 anak. Pembahasan diskusi meliputi makna-makna yang terkandung dalam ayat dan hal apa saja yang perlu diketahui terkait dengan materi yang sudah mereka catat pada pertemuan sebelumnya. Selesai diskusi guru memberikan penjelasan secukupnya, lalu meminta anak untuk menyetorkan hafalannya masing-masing. Anak maju satu persatu dengan membawa buku catatan dan kemudian enyetorkan hafalan kepada guru sesuai dengan nomor urut pada presensi. Buku catatan dicek dan dinilai oleh guru sembari menyimak setoran hafalan anak. Dari 28 siswa kesemuanya sudah dapat menyetorkannya kepada guru.

Pada akhir pembelajaran, guru menyampaikan evaluasi dan tindak lanjut terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan sebelumnya. Tidak lupaguru juga menyampaikan rencana pembelajaran yang akan mereka pelajari pada pertemuan selanjutnya. Jam pelajaran selesai, anak-anak merapikan tempat duduk dan kemudian guru menutup pembelajaran dengan bacaan hamdalah bersama-sama serta mengucapkan salam.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CATATAN LAPANGAN 5

Dokumentator	: Fainnana Nilnal Minah
Tujuan Observasi	: Gambaran Umum MA Sunan Pandanaran
Tempat Observasi	: Kantor MA Sunan Pandanaran
Pendamping	: Choiriyatun Fauziyah
Jabatan	: Human Resource Development Bidang Humas
Hari, Tanggal	: Senin, 28 Oktober 2019
Waktu	: Jam 10.00 – 12.00 WIB

Hasil Dokumentasi:

Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran berada dibawah naungan Pondok Pesantren Sunan Pandanaran atau biasa disebut PPSPA. Maka tidak berlebihan jika kemudian madrasah ini diberi nama sesuai dengan nama pesantrennya.

Sejarah berdirinya MA Sunan Pandanaran pun tidak terlepas dari sejarah berdirinya Pondok Pesantren Sunan Pandanaran (PPSPA). Pondok Pesantren Sunan Pandanaran didirikan pada tanggal 20 Desember 1975 oleh KH. Mufid Mas'ud yang masih menjabat sebagai pengasuh Pondok Pesantren Putri Al-Munawwir Krapyak Bantul. Sebelas tahun dari pendirian pesantren, baru kemudian didirikan MA Sunan Pandanaran.

MA Sunan Pandanaran didirikan oleh pengasuh Pondok Pesantren Sunan Pandanaran pada hari Senin, 30 Juni 1986 dan Piagam terdaftar diberikan Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi DIY pada tanggal 09 Januari 1988. Nomor

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Statistik Madrasah 312340412024 dan Nomor Pokok Sekolah Nasional 20411892.

Prestasi madrasah yang paling membanggakan adalah status MA Sunan Pandaran dari hasil akreditasi pada tahun 1999 yang disamakan menjadi TERAKREDITASI A berdasarkan SK di tahun 2006. Sedangkan status terbaru akreditasi madrasah saat ini adalah A (Sangat Baik) dengan nilai 97.00 yang tertuang dalam piagam akreditasi bulan Oktober 2015 sesuai dengan No. 122.01/BAP-SM/TU/X/2015 oleh Badan Akreditasi Nasional (BAN).

Sebagaimana lembaga-lembaga pada umumnya, MA Sunan Pandanaran juga memiliki visi, misi, dan tujuan yang ingin diwujudkan, antara lain:

1. **Visi**

   Mandiri, Berprestasi, Cerdas dan Berkepribadian Qur'ani (Mata Cendeqia).

2. **Misi**

   a. Menyelenggarakan pendidikan secara kreatif dan inovatif yang berbudaya pesantren.

   b. Menyelenggarakan pendidikan Al-Qur'an yang beraqidah Ahlus Sunnah Wal Jama'ah.

   c. Mengembangkan keterampilan berbahasa terutama bahasa asing yang meliputi bahasa Inggris dan Arab.

   d. Mewujudkan sarana teknologi informasi dan komunikasi yang terpadu serta menyelenggarakan kegiatan ibadah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Tujuan

MA Sunan Pandanaran memiliki tujuan yaitu: mendidik para siswa tidak mudah tergantung pada orang lain, mendidik para siswa pandai mengendalikan emosi, mendidik para siswa memiliki prestasi akademik tinggi, mendidik para siswa memiliki motivasi belajar tinggi, mendidik para siswa kaya prestasi non akademik, mendidik para siswa memiliki wawasan global, mendidik para siswa mampu berbahasa asing, memiliki kemampuan yang unggul dalam penguasaan teknologi komputer, banyak siswa yang melanjutkan belajar ke Perguruan Tinggi (PT) favorit, optimalisasi potensi perasaan siswa, optimalisasi potensi akal siswa, optimalisasi potensi sosial siswa, optimalisasi potensi jasmani siswa, mendidik para siswa memiliki kesalehan ritual, mendidik para siswa memiliki kesalehan sosial, dan mendidik para siswa memiliki kesalehan lingkungan.

Dari jumlah guru yang ada sampai dengan awal tahun 2017, terdapat 17 guru lulus sertifikasi berdasarkan standar penilaian nasional, baik yang melalui PLPG ataupun Portofolio. Berikut ini adalah data mengenai SDM MA Sunan Pandanaran yang meliputi latar belakang pendidikan serta jumlah guru dan staff Tata Usaha (TU):

Pendidikan, Jumlah Guru dan TU MASPA

No	Status Jabatan	Pendidikan				
		SLTA	DIII	SI	S2	S3
1.	Kepala Madrasah dan Guru	0	-	80	10	1)**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2	Tata Usaha	4	-	3	-	-
Jumlah		4	-	83	10	1

K

Keterangan :

)** 1 Orang Guru Studi Akhir S3

Kegiatan Siswa

No	Kegiatan	Waktu
1	Sholat Dhuha	06.30 – 07.00
2	Siswa masuk madrasah	07.00 - 07.10
3	Jam KBM di Madrasah	07.10 – 13.00
4	Istirahat pertama	09.50 - 10.05
5	Istiratahat kedua	11.25 - 11.40
6	Siswa pulang ke asrama	13.00
7	Les pendalaman materi kelas XII (kelas X dan kelas XI kegiatan Pengajian Kitab, Jum'at dan Ahad Ekstrakurikuler)	15.30 – 17.00
8	Pendalaman materi kelas XII, kelas X dan XI mengaji dan musyawarah	18.45 – 21.00

Kegiatan UKM

No	Jenis UKM	Putra	Putri	Jadwal
1	Marching Band	---	✓	Jumat dan Minggu Siang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2	Batik Tulis	✓	✓	Masuk Jam Pelajaran
3	Karya Ilmiah Remaja (KIR)	✓	✓	Jumat Siang
4	Sains and Social Club*	---	✓	Kondisional
5	Bola Volly	✓	✓	Jumat Pagi & Minggu Siang
6	Sepak Bola	✓	---	Jumat Pagi
7	Bola Basket	✓	---	Minggu Siang
8	Mahkamah Bahasa	✓	✓	Masuk Program OSIS/HTT
9	Tata Boga	---	✓	Jumat Siang
10	Pencak Silat	✓	✓	Jumat Pagi dan Minggu Siang
11	Sholawat	✓	✓	Jumat Pagi dan Minggu Siang
12	Palang Merah Remaja (PMR)	---	✓	Jumat Siang
13	Persatuan Baris Berbaris (PBB)	✓	✓	Jumat Sore dan Minggu Sore
14	Go Green	✓	✓	Jumat Sore dan Jumat Pagi

*dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan perlombaan karya ilmiah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Ruang Menurut Jumlah, Luas dan Kondisi

No	Jenis Ruang	Jumlah	Luas (M^2)	Kondisi
1	Ruang Teori/Kelas	40	56	Baik
2	Laboratorium IPA	1	56	Baik
3	Laboratorium Bahasa	1	56	Baik
4	Laboratorium Komputer	2	56	Baik
5	Ruang Perpustakaan putra dan putri	1	80	Baik
6	Ruang UKS	1	25	Baik
7	Ruang BP/BK	1	20	Baik
8	Ruang Kepala Sekolah	1	20	Baik
9	Ruang Guru	2	112	Baik
10	Ruang TU	1	20	Baik
11	Ruang OSIS/HTT	2	20	Baik
12	Kamar Mandi/WC Guru Laki-laki	1	2	Baik
13	Kamar Mandi/WC Guru Perempuan	2	4	Baik
14	Kamar Mandi/WC Siswa Laki-laki	9	18	Baik
15	Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan	15	30	Baik
16	Gudang	2	12	Baik
17	Ruang Ibadah	1	1,125	Baik
18	Rumah Dinas Kepala Sekolah	0	0	Baik
19	Asrama Siswa	91	2,184	Baik
20	Ruang Pusat Belajar Guru/Olahraga	1	300	Baik

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Model kurikulum yang diterapkan di MA Sunan Pandanaran memadukan antara *basic* kelembagaan yaitu pesantren dan madrasah secara umum. Dengan tetap mengacu pada ketentuan pemerintah bahwa semua madrasah saat ini di wajibkan, maka MA Sunan Pandanaran menggunakan kurikulum 2013.

Ada tiga komposisi dari kurikulum yang diterapkan yaitu « *Kurikulum Kemenag* » yang berupa pembelajaran mata pelajaran wajib nasional seperti Bahasa Indonesia, Matematika, Ekonomi, Bahasa Inggris dll. Komposisi kedua berupa « *Muatan lokal* ». Pada muatan lokal, santri ditekankan untuk memperdalam keilmuan agama dari yang teori sampai praktek. Pembelajaran Al-Qur'an mulai dari Tilawah, Tartil sampai pada Tahfidz Al-Qur'an menjadi prioritas utama. Disamping itu ada juga pembelajaran tentang Tafsir dan Hafalan do'a-do'a keseharian bagi anak.

Komposisi yang terakhir berupa « *Kurikulum Alam* ». Mengajarkan kepada anak agar bisa mengenal dan menyayangi alam sekitar. Misalnya disini anak di berikan laboratorium alam berupa perawatan tanaman, setiap pagi mereka harus merawat tanaman dengan menyiram dan menata taman. Beberapa kegiatan yang bersentuhan dengan alam juga dilakukan seperti pembentukan Sains Club, olahraga dan outbound. Semua kegiatan pembelajaran tersebut berlangsung di luar kelas dan berada pada lingkungan sekitar (pesantren).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CATATAN LAPANGAN 6

Dokumentator : Fainnana Nilnal Minah

Tinjuan : Data Struktur Organisasi MA Sunan Pandanaran

Tempat : Kantor MA Sunan Pandanaran

Pendamping : Choiriyatun Fauziyah

Jabatan : Human Resources Development Bidang Humas

Hari, Tanggal : Kamis, 5 Desember 2019

Waktu : Jam 09.00 – 11.00 WIB

Hasil Dokumentasi:

Tabel 1
Struktur Organisasi MA Sunan Pandanaran

1	Komite Madrasah	Dr. Imaduddin Sukamto, M.A
2	Kepala Madrasah	Hj. Ainun Hakiemah, M.S.I
3	Wakil Kepala Madrasah	KH. Syarifuddin, S.Pd.I
4	Wakabid. Kurikulum	Nuk Tohul Huda, S.Pd.T., S.Pd
	a. PBM dan Evaluasi Akademik	Rizki Sitho Harimurti, M.Pd
	b. Evaluasi Kinerja Pendidik dan Tendik	Arifatul Faizah, M.Pd Nafisatun Niswah, S.Si
5	Wakabid. Kesiswaan	Febri Trifanto, M.Pd
	a. Pembina HTT	Reza Zidna, S.Pd Mujiyono, M.Pd
	b. Pengemb. Potensi, UKM, dan Prestasi Siswa	Ratri Nurma, S.Pd Siti Nur Rahmawati, S.Pd
6	Koord. BK dan Kamtibmad	Noor Habib Sulthon, S.Pd
	a. Penanggungjawab BK	Setya Asmarini, S.Pd

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

		Utik Mukaromah, S.Pd Murniyati Auliyatunn, S.Sos.I Luqman Bashir, S.Sos
	b. Penanggungjawab Kamtibmad	Musabih Muniruddin Faqih Ahmad, Lc Kamal Muchtar
7	Wakabid. Sarana Prasarana	Hadi Mansur, S.Pd
	a. Pengawasan dan Pendataan Aset	Lilik Nuroiniyah, S.Pd
	b. Pemeliharaan Aset	Purwoko Yulianto, S.Or Ahmad Munadin, S.Ag
8	Koord. Perpus dan Laboratorium	Budi Suprapto, S.Pd.I
	a. Kepala Lab. Komputer	Danang Rubawa Tamtama, S.Si
	b. Kepala Lab. IPA	Ari Prasetyo, S.Si
	c. Perpustakaan	
	Kepala Perpustakaan	T. Anjarwati (Putri) Triyatun (Putra)
	Pustakawan	Rr. Siti Fatwa Ubayya Nunung Laila Rubiyatun Siti Yuliyatun Nadhifah Mursalat Yusuf
9	Wakabid. Humas	Teguh Arifiyanto, M.Hum
	a. Human Resource Development	Choiriyatun Fauziyah, S.Pd
	b. Hubungan Komunikasi Internal	Citaria Agustina, S.Pd
	c. Hubungan Komunikasi Eksternal	Asfi Nuri Maslihah
10	Wakabid. Diniyah dan Tahfidz	Ahmad Faizun, S.Ag
	a. Kepala Madrasah Diniyah	H. Arif Hakiem, S.H.I
	Akademik Diniyah	Uvis Syahrizal
	Administrasi Diniyah	Rochyati, S.Si
	b. Kepala Madrasah	Nanang Fahrurozi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

	Tahfidz	
	Administrasi Tahfidz	Lailatul Mubarokah, S.Ag Syifaun Nadhifah, S.Pd
11	Kepala Tata Usaha	Marsudi, S.Si
	a. Administrasi Kepegawaian	Munibburrahman Sunardi, S.Kom
	b. Administrasi Kesiswaan	Sarisatul Hidayah Durotun Nasikhah Aida Nurfaisah
	c. Administrasi Keuangan	Danik Hanik Alfiyatun
	d. Operator Teknologi Informasi	-
	e. Administrasi Kehumasan dan Kearsipan	Nila Nasikhaturrohmah M. Fajar Maulana
	f. Administrasi Sarana Prasarana	
	Sirkulasi dan Inventaris	Mufaridatul Inayati
	Perlengkapan	Triyono Arif Mustaqim

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CATATAN LAPANGAN 7

Dokumentator : Fainnana Nilnal Minah

Tinjuan : Data Jumlah Kelas MA Sunan Pandanaran

Tempat : Kantor MA Sunan Pandanaran

Pendamping : Munibburrahman

Jabatan : Administrasi Kepegawaian TU

Hari, Tanggal : Kamis, 5 Desember 2019

Waktu : Jam 09.00 – 11.00 WIB

Hasil Dokumentasi:

Tabel 3
Jumlah Kelas MA Sunan Pandanaran

Kelas	Jumlah	Nama Kelas
Kelas X IPA	4 Kelas	Kelas X A IPA-1
		Kelas X B IPA-2
		Kelas X C IPA-3
		Kelas X J IPA-4
Kelas X IPS	6 Kelas	Kelas X D IPS-1
		Kelas X E IPS-2
		Kelas X F IPS-3
		Kelas X G IPS-4
		Kelas X K IPS-5

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

		Kelas X L IPS-6
Kelas X IPK	4 Kelas	Kelas X H IPK-1
		Kelas X I IPK-2
		Kelas X M IPK-3
		Kelas X N IPK-4
Kelas XI IPA	4 Kelas	Kelas XI A IPA-1
		Kelas XI B IPA-2
		Kelas XI C IPA-3
		Kelas XI J IPA-4
Kelas XI IPS	6 Kelas	Kelas XI D IPS-1
		Kelas XI E IPS-2
		Kelas XI F IPS-3
		Kelas XI G IPS-4
		Kelas XI K IPS-5
		Kelas XI L IPS-6
Kelas XI IPK	4 Kelas	Kelas XI H IPK-1
		Kelas XI I IPK-2
		Kelas XI M IPK-3
		Kelas XI N IPK-4
Kelas XII IPA	4 Kelas	Kelas XII A IPA-1
		Kelas XII B IPA-2
		Kelas XII C IPA-3

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

		Kelas XII I IPA-4
Kelas XII IPS	5 Kelas	Kelas XII D IPS-1
		Kelas XII E IPS-2
		Kelas XII F IPS-3
		Kelas XII J IPS-4
		Kelas XII K IPS-5
Kelas XII IPK	4 Kelas	Kelas XII G IPK-1
		Kelas XII H IPK-2
		Kelas XII L IPK-3
		Kelas XII M IPK-4

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CATATAN LAPANGAN 8

Dokumentator : Fainnana Nilnal Minah

Tinjuan : Data Nilai Setoran Hafalan Kelas XI H dan XI I

Tempat : Rumah Bapak Musabih Muniruddin

Pendamping : Bapak Musabih Muniruddin

Jabatan : Guru Mata Pelajaran Qurán Hadis Kelas XI H dan XI I

Hari, Tanggal : Senin, 24 Februari 2020

Waktu : Jam 18.45 – 19.00 WIB

Daftar Nilai Setoran Hafalan Kelas XI H Mata Pelajaran Qurán Hadis

No.	Nama	Materi	Nilai
1	Andriani Iza I	Surat al-Baqoroh ayat ayat 172-173 dan al-Maidah ayat 87-88	B
2	Ayun Anisah	Surat al-Baqoroh ayat ayat 172-173 dan al-Maidah ayat 87-88	B
3	Dian Indah	Surat al-Baqoroh ayat ayat 172-173 dan al-Maidah ayat 87-88	A
4	Farah Naila	Surat al-Baqoroh ayat ayat 172-173 dan al-Maidah ayat 87-88	B
5	Farida Mu'nisah	Surat al-Baqoroh ayat ayat 172-173 dan al-Maidah ayat 87-88	A

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

No.	Nama	Materi	Nilai
6	Himmatul Anjani	Surat al-Baqoroh ayat ayat 172-173 dan al-Maidah ayat 87-88	B
7	Ibana Nur Rohmah	Surat al-Baqoroh ayat ayat 172-173 dan al-Maidah ayat 87-88	A
8	Irma Khoriatul Furikah	Surat al-Baqoroh ayat ayat 172-173 dan al-Maidah ayat 87-88	A
9	Muftikhatul Khoeriyah	Surat al-Baqoroh ayat ayat 172-173 dan al-Maidah ayat 87-88	B
10	Mukhibatu Janah	Surat al-Baqoroh ayat ayat 172-173 dan al-Maidah ayat 87-88	A
11	Muna Nurna Bila	Surat al-Baqoroh ayat ayat 172-173 dan al-Maidah ayat 87-88	B
12	Nabilah Nada	Surat al-Baqoroh ayat ayat 172-173 dan al-Maidah ayat 87-88	B
13	Nadiatul I'tirof	Surat al-Baqoroh ayat ayat 172-173 dan al-Maidah ayat 87-88	A
14	Naila Salsabila Aulina	Surat al-Baqoroh ayat ayat 172-173 dan al-Maidah ayat 87-88	B
15	Nur Lu'luatul Ngakifah	Surat al-Baqoroh ayat ayat 172-173 dan al-Maidah ayat 87-88	A
16	Sifaul Aulia	Surat al-Baqoroh ayat ayat 172-173 dan al-Maidah ayat 87-88	A

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

No.	Nama	Materi	Nilai
17	Khavido Lailia R	Surat al-Baqoroh ayat ayat 172-173 dan al-Maidah ayat 87-88	A
18	Khikmatul Fauziah	Surat al-Baqoroh ayat ayat 172-173 dan al-Maidah ayat 87-88	B
19	Khulyati Amiroh	Surat al-Baqoroh ayat ayat 172-173 dan al-Maidah ayat 87-88	B
20	Khunaesi Nur Fatihah	Surat al-Baqoroh ayat ayat 172-173 dan al-Maidah ayat 87-88	A
21	Lailatus Sangadah	Surat al-Baqoroh ayat ayat 172-173 dan al-Maidah ayat 87-88	B
22	Laila Nadhifah	Surat al-Baqoroh ayat ayat 172-173 dan al-Maidah ayat 87-88	A
23	Latifah Rizkiawati	Surat al-Baqoroh ayat ayat 172-173 dan al-Maidah ayat 87-88	A
24	Malha Sulfi	Surat al-Baqoroh ayat ayat 172-173 dan al-Maidah ayat 87-88	A
25	Siti Maisaroh	Surat al-Baqoroh ayat ayat 172-173 dan al-Maidah ayat 87-88	B
26	Zaidania Salma	Surat al-Baqoroh ayat ayat 172-173 dan al-Maidah ayat 87-88	A
27	Andini Putriani	Surat al-Baqoroh ayat ayat 172-173 dan al-Maidah ayat 87-88	A

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

No.	Nama	Materi	Nilai
28	Ayu Safitri	Surat al-Baqoroh ayat ayat 172-173 dan al-Maidah ayat 87-88	B

Daftar Nilai Setoran Hafalan Kelas XI I Mata Pelajaran Qurán Hadis

No.	Nama	Materi	Nilai
1	Alya Putri R	Surat al-Baqoroh ayat ayat 172-173 dan al-Maidah ayat 87-88	B
2	Amaliatus S	Surat al-Baqoroh ayat ayat 172-173 dan al-Maidah ayat 87-88	B
3	Ana Maria	Surat al-Baqoroh ayat ayat 172-173 dan al-Maidah ayat 87-88	A
4	Anggun Sekar	Surat al-Baqoroh ayat ayat 172-173 dan al-Maidah ayat 87-88	B
5	Annisa Aulia L	Surat al-Baqoroh ayat ayat 172-173 dan al-Maidah ayat 87-88	B
6	Aprilia Nisaur R	Surat al-Baqoroh ayat ayat 172-173 dan al-Maidah ayat 87-88	B
7	Asni Irnawati Sholiha	Surat al-Baqoroh ayat ayat 172-173 dan al-Maidah ayat 87-88	A
8	Aura Diajeng W	Surat al-Baqoroh ayat ayat 172-	A

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

		173 dan al-Maidah ayat 87-88	
9	Azizatunnisa	Surat al-Baqoroh ayat ayat 172-173 dan al-Maidah ayat 87-88	B
10	Cantika Qolbu	Surat al-Baqoroh ayat ayat 172-173 dan al-Maidah ayat 87-88	A
11	Carrina N	Surat al-Baqoroh ayat ayat 172-173 dan al-Maidah ayat 87-88	B
12	Hafidatul I	Surat al-Baqoroh ayat ayat 172-173 dan al-Maidah ayat 87-88	B
13	Khairana S	Surat al-Baqoroh ayat ayat 172-173 dan al-Maidah ayat 87-88	A
14	Maharani	Surat al-Baqoroh ayat ayat 172-173 dan al-Maidah ayat 87-88	B
15	Nala Fariha	Surat al-Baqoroh ayat ayat 172-173 dan al-Maidah ayat 87-88	B
16	Nur Itsnaini A	Surat al-Baqoroh ayat ayat 172-173 dan al-Maidah ayat 87-88	A
17	Nuruly U	Surat al-Baqoroh ayat ayat 172-173 dan al-Maidah ayat 87-88	A
18	Ramadhani K	Surat al-Baqoroh ayat ayat 172-173 dan al-Maidah ayat 87-88	B
19	Roza Ezizya	Surat al-Baqoroh ayat ayat 172-173 dan al-Maidah ayat 87-88	B

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

20	Setaningrum D	Surat al-Baqoroh ayat ayat 172-173 dan al-Maidah ayat 87-88	A
21	Shofi Nabilah	Surat al-Baqoroh ayat ayat 172-173 dan al-Maidah ayat 87-88	B
22	Siti Nur Wahyu	Surat al-Baqoroh ayat ayat 172-173 dan al-Maidah ayat 87-88	B
23	Tsania Lailatul M	Surat al-Baqoroh ayat ayat 172-173 dan al-Maidah ayat 87-88	B
24	Umi Fadilatul A	Surat al-Baqoroh ayat ayat 172-173 dan al-Maidah ayat 87-88	A
25	Umy Khabibah	Surat al-Baqoroh ayat ayat 172-173 dan al-Maidah ayat 87-88	B
26	Viona Nur	Surat al-Baqoroh ayat ayat 172-173 dan al-Maidah ayat 87-88	B
27	Arizka	Surat al-Baqoroh ayat ayat 172-173 dan al-Maidah ayat 87-88	A
28	Zidni Nadia	Surat al-Baqoroh ayat ayat 172-173 dan al-Maidah ayat 87-88	B

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CATATAN LAPANGAN 8

Pewawancara	: Fainnana Nilnal Minah
Narasumber	: Bapak Faqih Ahmad, Lc.
Jabatan	: Guru Mata Pelajaran Qur'an Hadis
Hari, Tanggal	: Senin, 27 Januari 2020
Waktu	: Jam 10.50 – 11.12 WIB
Tempat	: Kantor MA Sunan Pandanaran

Hasil Wawancara:

Metode pembelajaran berbasis baca-tulis, hafalan, dan diskusi pada mata pelajaran Qur'an Hadis pertama kali diterapkan di kelas XI MA Sunan Pandanaran pada tahun 2016 oleh Bapak Faqih Ahmad. Beliau merupakan salah satu guru mata pelajaran Qur'an Hadis yang mengajar di MA Sunan Pandanaran sejak tahun 2014.

Metode pembelajaran berbasis baca-tulis, hafalan, dan diskusi diterapkan dengan berbagai tujuan. Diantaranya yaitu untuk mempersiapkan bekal siswa guna menghadapi UAMBN pada saat kelas XII dan melatih siswa memahami ayat atau dalil yang terdapat pada mata pelajaran Qur'an Hadis. Melalui makna kosa kata dari suatu ayat siswa diharapkan dapat mengaitkannya dengan makna kandungan dari keseluruhan ayat. Karena terkadang ada beberapa siswa yang memahami makna kandungan suatu ayat secara asal-asalan. Contoh pada ayat yang membahas tentang rezeki, titik dari ayat yang hanya membahas tentang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

rezeki saja dia tidak tahu. Lalu pembentukan dari kosa kata itu sendiri juga dia tidak tahu. Oleh karenanya, hal tersebut dibutuhkan pemahaman baca-tulis, dimana siswa menulis, membaca, menghafalkan, agar dapat mengetahui ayat dan maknanya. Selain itu juga terdapat diskusi untuk siswa sebagai wadah mengeksplor diri melalui referensi-referensi yang ada termasuk buku paket dan buku-buku perpustakaan.

Hal-hal yang dipersiapkan dalam penerapan metode berbasis baca-tulis, hafalan, dan diskusi adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), proyektor, LCD, dan *slide powerpoint* untuk memancing pemahaman siswa mengenai makna paling imti yang terkandung dalam suatu ayat, ataupun sebagai pelurusan dari hasil diskusi siswa. Semua itu diberikan oleh guru kepada siswa sejak awal pembelajaran. Kemudian siswa mencari pengembangannya, atau setelah siswa mencari kemudian guru memberikan poin-poin utamanya untuk meluruskan pemahaman siswa jika terdapat pemahaman yang kurang tepat.

Langkah-langkah penerapan metode berbasis baca-tulis, hafalan, dan diskusi adalah sebagai berikut: (1) membuat kontrak belajar dengan siswa pada pertemuan awal pembelajaran, (2) meminta siswa untuk menyiapkan tabel hafalan dan referensi-referensi, (3) guru menyiapkan *slide*, (4) pada pertemuan pertama siswa diharuskan selesai menuliskan ayat beserta dengan terjemahan dan kosa katanya, (5) ayat dibaca bersama-sama di kelas dengan bacaan yang tartil agar anak familiar terhadap ayat tersebut. Selain ayat, siswa juga diminta untuk membaca terjemahannya. Jika ayatnya pendek dapat dilakukan secara bersama-sama, namun jika ayatnya panjang maka terjemahan dibaca secara individu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

supaya siswa dapat memahaminya., (6) siswa melakukan diskusi baik secara kelompok maupun bersama guru dan siswa-siswa lainnya di kelas dengan guru menjelaskan beberapa poin-poin yang harus dipahami oleh siswa. Contoh pada ayat tentang pergaulan bebas, ayat larangan untuk mendekati zina, kata *wa laa taqrobuu* yang berarti larangan. Namun makna *taqrobuu* yang dimaksud tersebut mengandung arti mendekati yang maknanya semua hal termasuk hal-hal yang membawa pada keharaman itu sendiri. Dari ayat tersebut muncul sebuah kaidah. Kemudian siswa diminta untuk mengembangkan kaidah dari ayat tersebut melalui referensi-referensi yang telah disiapkan sebelumnya.

Pada awal pertemuan siswa tidak harus hafal, namun sudah mulai diwajibkan untuk mengahafal. Sejak kontrak belajar sudah disampaikan bahwa siswa harus membuat tabel dan harus hafal di setiap minggunya. Hanya saja ketika pertemuan diskusi, guru tidak mengecek hafalannya. Hafalan dicek oleh guru pada pertemuan terakhir setelah satu bab selesai. Sekitar dua atau tiga siswa dipanggil secara acak untuk dites hasil hafalannya. Tidak diberlakukan kepada semua siswa karena siswa-siswa tersebut sudah menyetorkan hafalan ke temannya. Hasil tes hafalan oleh guru hanya untuk memastikan bahwa mereka masih hafal dan sudah benar-benar setoran, bukan manipulasi. Cukup diketahui dengan mengetes salah satunya saja, itu sudah cukup membuktikan bahwa siswa tersebut memang sudah menghafalkan semuanya.

Jangka waktu setoran hafalan adalah setelah siswa menulis ayat dan kosa kata di kelas. Setoran dilaksanakan ketika di asrama ataupun di luar kelas. Lalu di kelas diisi lagi dengan diskusi dan penjelasan dari guru untuk meluruskan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pemahaman siswa. Setiap dua pertemuan digunakan untuk materi satu bab dengan penerapan ketiga proses, yairu baca-tulis, hafalan, dan diskusi. Baru kemudian diadakan ulangan pada pertemuan ketiga. Akan tetapi jika waktu tidak memungkinkan maka ulangan dapat diadakan pada pertemuan kelima setelah selesai materi bab dua.

Proses evaluasi yang digunakan pada penerapan metode berbasis baca-tulis, hafalan, dan diskusi ini tidak jauh berbeda dengan proses evaluasi pada metode-metode lain. Diantaranya yaitu dengan ulangan, melihat berapa hasil hafalan siswa yang telah disetorkan dalam jangka wangku tertentu, termasuk juga Penilaian Tengah Semester (PTS), dan Penilaian Akhir Semester (PAS). Dari hasil perolehan ayat yang telah dihafal dan disetorkan oleh siswa, guru sudah dapat melihat sejauh mana keseriusan siswa dalam menghafal. Terkadang ada yang sudah serius menghafal, namun kemampuan menghafalnya lambat. Atau sebenarnya memang bisa, namun hanya saja malas untuk menghafal dan menyetorkannya. Hal itu dapat dilihat oleh guru melalui hasil ulangan dan hasil setoran hafalan.

Hafalan siswa yang tidak lancar akan ditindaklanjuti oleh guru dengan cara guru memberikan catatan ataupun dengan memberikan nilai sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), karena mereka sudah berusaha untuk menghafal namun masih tidak lancar. Akan tetapi untuk siswa yang tidak mau menghafal, artinya hasil di tabel setoran pada buku catatan kosong, maka siswa tersebut nantinya akan dipanggil dan diberikan remidi hafalan. Remidi juga berlaku untuk hasil ulangan yang belum mencapai KKM. Selain itu, pada pertemuan akhir

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

semester buku catatan dikumpulkan untuk penilaian hasil catatan, sehingga dengan begitu mau tidak mau siswa harus mencatat. Apabila buku catatan kosong maka nantinya akan berimbas pada nilai raport. Kemudian untuk setiap harinya, guru juga tidak lupa mengadakan pendampingan terkait hafalan yang harus disetorkan, apakah mereka sudah menghafal dan menyetorkannya atau belum.

Dari metode yang telah diterapkan, terdapat beberapa prestasi belajar siswa yang dihasilkan. Diantaranya adalah: (1) siswa dapat menghafal ayat beserta terjemah dan kosa kata dengan lancar, (2) siswa dapat membaca dan melafadzkan ayat dengan tartil, (3) siswa dapat menulis ayat dengan baik dan benar, (4) siswa dapat menunjukkan perilaku sesuai dengan makna kandungan dari suatu ayat dalam kehidupan sehari-hari, (5) siswa dapat menguraikan tentang makna kandungan dari suatu ayat, (6) siswa menyadari bahwa makna kandungan atau perintah dari suatu ayat wajib ditegakkan.

Kelebihan dari metode ini adalah dapat melatih siswa untuk terampil dalam memprediksi kandungan ayat melalui hafalan kosa kata. Kemungkinan siswa hanya hafal ayat, tidak hafal terjemah namun hafal beberapa kosa kata. Lalu dari kosa kata itu dia bisa memahami terjemahan dan makna kandungan dari seluruh ayat. Selain itu, metode ini juga dapat melatih kejujuran siswa. Karena di saat setoran hafalan pasti tercantum tanggal kapan mereka setoran kepada teman-temannya. Guru akan tahu siswa tersebut menyetorkan hafalannya tanggal berapa dan ke siapa. Hal itu sinkron, antara kapan materi bab itu disampaikan dan kapan siswa setoran hafalan. Dengan begitu siswa tidak dapat dengan mudah memanipulasi waktu dan kepada siapa mereka setoran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Selain kelebihan, dalam metode ini tentunya juga terdapat kekurangan. Kekurangan dari metode ini yaitu: (1) Tidak semua bab dihafalkan, (2) Tidak semua hafalan siswa dapat dijamin oleh guru karena tidak semua hafalan siswa disetorkan kepada guru. Setoran kepada guru bersifat acak. Oleh karenanya, guru juga tidak dapat membenarkan hafalan tiap-tiap siswa yang kurang tepat., (3) Membutuhkan waktu yang lama karena terdapat tiga proses dalam penyampaian satu bab materi, yaitu baca-tulis, hafalan, dan diskusi. Terkadang juga terdapat hari-hari dalam kurun waktu satu semester yang tidak memungkinkan guru dan siswa untuk melaksanakan ketiga proses di atas. Seperti halnya hari libur nasional yang cukup banyak dan pemotongan jam pelajaran akibat diadakannya suatu kegiatan atau acara. Namun untuk hafalan waktunya tidak akan hilang ataupun tergeserkan karena hafalan dan setoran siswa dilakukan pada saat di asrama dan di luar kelas., (4) Siswa tidak hafal semua ayat karena tidak semua bab ayatnya pendek dan mudah dihafalkan. Maka solusinya yaitu guru dapat mencarikan ayat yang paling sering keluar di soal-soal terdahulu dan penting dihafalkan oleh siswa. Atau dengan menghimbau siswa agar menghafalkan kosa kata ayat dan terjemahannya saja. Sehingga paling tidak mereka dapat mengira-ngira dengan cara menggabungkan atau menyusun kosa kata yang telah dihafalkan tersebut.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CATATAN LAPANGAN 9

Pewawancara	: Fainnana Nilnal Minah
Narasumber	: Muna Nurna Bila
Jabatan	: Siswi Kelas XI H
Hari, Tanggal	: Rabu, 29 Januari 2020
Waktu	: Jam 12.10 – 12.20 WIB
Tempat	: Depan Kelas XI H MA Sunan Pandanaran

Hasil Wawancara:

Muna Nurna Bila merupakan salah satu siswa MA Sunan Pandanaran yang duduk di kelas XI H. Ia biasa dipanggil Muna oleh teman-temannya. Dari wawancara yang telah dilaksanakan dengan Muna, telah didapatkan beberapa informasi terkait dengan penerapan metode pembelajaran berbasis baca-tulis, hafalan, dan diskusi pada mata pelajaran Qur'an Hadis kelas XI di MA Sunan Pandanaran.

Menurut informasi yang diperoleh dari Muna, dalam menyampaikan materi pembelajaran biasanya bapak dan ibu guru di MA Sunan Pandanaran menggunakan metode ceramah. Setelah siswa mendengarkan penjelasan materi yang telah disampaikan oleh guru, kemudian siswa diminta untuk mencatatnya. Selain ceramah, bapak dan ibu guru juga terkadang menggunakan metode hafalan dan diskusi pada mata pelajaran yang mengandung ayat-ayat al-Qur'an. Seperti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

halnya mata pelajaran Qur'an Hadis yang menerapkan metode pembelajaran berbasis baca-tulis, hafalan, dan diskusi.

Dalam metode ini, pada pertemuan pertama siswa diwajibkan untuk merangkum buku, termasuk di dalamnya menulis ayat-ayat yang terdapat pada materi pembelajaran Qur'an Hadis. Setelah selesai menulis, selanjutnya siswa diwajibkan untuk menghafalkan ayat-ayat yang telah ditentukan oleh guru untuk kemudian disetorkan berpasang-pasangan dengan teman sekelasnya. Tempat dan waktu setoran bisa dimana dan kapan saja. Ketika di asrama maupun di luar jam pelajaran sekolah. Hasil setoran dicatat pada tabel yang sudah dibuat sebelumnya pada saat kontrak pembelajaran di pertemuan pertama. Tabel memuat nama penghafal, tanggal setoran, ayat yang disetorkan, penerima hafalan, dan lancar atau tidaknya hafalan. Setoran hafalan dilakukan dalam kurun waktu seminggu sebelum pertemuan kedua. Kemudian pertemuan kedua digunakan oleh guru untuk mengecek hafalan beberapa siswa dan untuk diskusi. Dalam diskusi, guru menyampaikan maksud dari makna kandungan ayat agar siswa tidak salah dalam memahaminya. Pada metode ini, proses evaluasi diberikan guru melalui ulangan, tes hafalan, termasuk juga Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS).

Dari penerapan metode yang telah dilaksanakan, menurut Muna, ia dan teman-temannya merasa dapat dengan mudah memahami makna kandungan dari suatu ayat ketika menemui ayat itu dalam sebuah soal. Karena sebelumnya sudah diwajibkan menghafal kosa kata dan terjemahan serta diberikan penjelasan dari

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

guru pada saat diskusi bersama. Selain itu, ia juga dapat menulis ayat dan melafadzkannya dengan baik karena sudah terbiasa.

Menurut Muna pribadi, metode ini dapat melatih keaktifan ia dalam berdiskusi. Walaupun prosesnya panjang dan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk melaksanakan ketiga proses, namun karena kelengkapan proses pada metode ini juga, dengan tulisan ia dapat mengingat kembali materi yang telah disampaikan oleh guru. Begitu juga melalui hafalan, ia dapat memprediksi makna atau arti dari suatu ayat dari hafalan yang telah ia miliki. Berbeda halnya jika hanya salah satu proses saja yang diterapkan. Menulis saja namun tidak hafal, hafal saja namun tidak maksud dengan makna kandungannya, ataupun guru meyampaikan makna kandungan akan tetapi ketika menemui soal siswa sudah lupa karena tidak diwajibkan untuk menghafal.

Muna setuju dengan adanya penerapan metode berbasis baca-tulis, hafalan, dan diskusi pada mata pelajaran Qur'an Hadis ini. Menurutnya bagus, karena ia dan teman-temannya diberikan kesempatan untuk bisa menghafal ayat. Selain itu, dari hasil mencatat setidaknya mereka juga sudah memperoleh materi. Tidak hanya masuk kelas, mendengarkan ceramah dari guru, mengantuk dan tertidur ataupun materi masuk melalui telinga kanan dan kemudian langsung keluar dari telingan kiri alias tidak memperoleh apa-apa.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CATATAN LAPANGAN 10

Pewawancara	: Fainnana Nilnal Minah
Narasumber	: Himatul Anjani
Jabatan	: Siswi Kelas XI H
Hari, Tanggal	: Sabtu, 8 Februari 2020
Waktu	: Jam 12. 10 – 12. 15 WIB
Tempat	: Depan Kelas XI H MA Sunan Pandanaran

Hasil Wawancara:

Himatul Anjani merupakan salah satu siswi MA Sunan Pandanaran yang duduk di kelas XI H. Ia biasa dipanggil Anjani oleh teman-temannya. Dari wawancara yang dilakukan peneliti dengan Anjani, telah didapatkan beberapa informasi terkait dengan penerapan metode pembelajaran berbasis baca-tulis, hafalan, dan diskusi pada mata pelajaran Qur'an Hadis kelas XI di MA Sunan Pandanaran.

Menurut Anjani, dalam menyampaikan materi pembelajaran biasanya guru menggunakan metode ceramah. Guru menjelaskannya di depan kelas dan anak dihimbau untuk memperhatikan dengan seksama. Sesekali guru memberikan pertanyaan kepada anak ataupun anak diberikan kesempatan untuk bertanya kepada guru. Selain ceramah, terkadang guru juga menggunakan metode hafalan pada materi pembelajaran yang terdapat ayat-ayat al-Qur'an seperti halnya pelajaran Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, dan Fiqih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pada metode pembelajaran berbasis baca-tulis, hafalan, dan diskusi mata pelajaran Qur'an Hadis, pertemuan pertama digunakan anak untuk mencatat materi dan ayat-ayat yang sekiranya penting untuk dipelajari. Setelah selesai mencatat, anak diwajibkan menghafal ayat. Diluar jam pelajaran sekolah anak diminta untuk menyetorkan hafalan kepada temannya. Kemudian pada pertemuan selanjutnya, anak dicek hafalannya oleh guru. Jika waktu memadahi, maka guru akan mengecek hafalan semua siswa. Jika tidak maka hanya akan mengecek hafalan beberapa anak saja. Namun untuk buku catatan, semua wajib dikumpulkan untuk kemudian dinilai oleh guru. Selain itu, proses evaluasi dilakukan guru melalui ulangan, setoran hafalan, penilaian tengah semester, dan penilaian akhir semester. Tindak lanjut dari hasil evaluasi dapat berupa remidi maupun tugas-tugas individu.

Setelah diterapkannya metode tersebut, menurut Anjani, ia lebih bisa menghafalkan ayat dengan cepat karena adanya tanggungjawab dan tuntutan hafalan yang telah diwajibkan oleh guru. Ia dapat menghafal ayat beserta terjemahannya dengan lancar, mengetahui arti makna yang terkandung dalam suatu ayat, dan menulis ayat dengan benar. Walaupun ia bosan ketika banyak materi yang harus dicatat dan dihafalkan, namun menurutnya metode tersebut sangat membantu ia dalam memahami pelajaran Qur'an Hadis, terutama pada materi yang berupa ayat atau dalil-dalil al-Qur'an.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CATATAN LAPANGAN 11

Pewawancara	: Fainnana Nilnal Minah
Narasumber	: Alya Putri Rahmasari
Status	: Siswi Kelas XI I
Hari, Tanggal	: Sabtu, 8 Februari 2020
Waktu	: Jam 12.22 – 12.32 WIB
Tempat	: Ruang Kelas XI I MA Sunan Pandanaran

Hasil Wawancara:

Alya Putri Rahmasari, atau yang akrab dipanggil Alya oleh teman-temannya, merupakan salah satu siswi MA Sunan Pandanaran yang saat ini duduk di kelas XI I. Dari wawancara yang dilakukan peneliti dengan Alya, telah didapatkan beberapa informasi terkait dengan penerapan metode pembelajaran berbasis baca-tulis, hafalan, dan diskusi pada mata pelajaran Qur'an Hadis kelas XI di MA Sunan Pandanaran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dari informasi yang didapatkan dari Alya, bapak dan ibu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, khususnya pada materi pembelajaran Qur'an Hadis biasanya menggunakan metode hafalan ayat, setoran, dan diskusi. Selain ketiga metode itu, ada juga guru yang menerapkan metode baca-tulis. Seperti halnya Pak Musabih, salah satu guru kelas XI I yang menerapkan metode pembelajaran berbasis baca-tulis, hafalan, dan diskusi pada mata pelajaran Qur'an Hadis kelas XI. Metode tersebut cocok digunakan seiring dengan adanya

penerapan kurikulum sekolah merdeka di MA Sunan Pandanaran, dimana anak dituntut untuk lebih bisa mandiri, aktif, dan tidak hanya mengandalkan penyampaian materi dari guru saja.

Dalam penerapan metode pembelajaran berbasis baca-tulis, hafalan, dan diskusi pada mata pelajaran Qur'an Hadis, pertemuan pertama anak diwajibkan untuk merangkum materi dan menuliskannya di suatu buku. Materi diperoleh anak dari berbagai sumber, seperti buku paket maupun buku-buku lainnya yang terdapat di perpustakaan. Materi yang perlu dicatat meliputi ayat atau dalil al-Qur'an beserta dengan terjemahan, kosa-kata, dan makna kandungan dari suatu ayat tersebut. Setelah selesai mencatat, anak diwajibkan untuk hafalan. Kemudian setelah hafalan, guru meminta anak untuk berkelompok dan berdiskusi membahas makna kandungan ayat serta hal-hal yang berhubungan dengan materi yang sedang dibahas pada pertemuan hari itu. Setoran dilakukan dua kali, dengan temannya di asrama dan dengan guru di kelas.

Pada metode ini, pengambilan nilai dilakukan oleh guru melalui ulangan, setoran hafalan, termasuk nanti penilaian tengah semester dan akhir semester. Buku catatan juga wajib dikumpulkan kepada guru sebagai nilai tambahan. Sedangkan setoran yang dinilai adalah hasil hafalan yang telah disetorkan kepada temannya serta dicatat pada tabel dalam suatu buku dan setoran hafalan yang disetorkan kepada guru ketika maju satu persatu di dalam kelas.

Menurut Alya, penerapan metode ini dapat memotivasi dirinya untuk cepat-cepat menghafalkan ayat karena setoran wajib dilakukan oleh semua anak tanpa terkecuali dan harus disetorkan pada jangka waktu tertentu. Selain itu,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

hafalan yang telah didapat juga bisa membantu dirinya dalam mengerjakan soal-soal ulangan. Terlebih jika terdapat soal yang memuat ayat, makna kandungan, ataupun kosa-kata dan terjemahan. Diskusi kelompok juga dapat melatih keaktifan berbicara, tanggungjawab dan menumbuhkan rasa menghargai terhadap sesama teman. Walau terkadang masih terdapat beberapa anak yang terlihat diam dan belum antusias pada saat berdiskusi. Dari proses merangkum materi dalam buku catatan pula, ia dapat terbantu dalam belajar. Karena sebelum merangkum dan mencatatnya di buku pasti ia sudah membacanya terlebih dahulu.

Bagi Alya, metode ini lumayan bagus untuk diterapkan. Karena selain memperluas pengetahuan pada saat proses diskusi, ia juga dapat aktif berlatih untuk menyampaikan pendapat di depan orang lain. Selain itu, dari hasil pemahaman makna kandungan suatu ayat, ia dapat berperilaku dan menganjurkan perintah dan larangan apa saja yang wajib dilakukan untuk dirinya dan juga orang-orang di sekitarnya. Seperti halnya menyadari bahwa makan makanan yang halal dan menjauhi makanan yang haram hukumnya adalah wajib atas dasar surat al-Baqoroh ayat 172-173. Dimana arti dari salah satu ayat tersebut mengandung makna pengharaman Allah terhadap bangkai, darah, daging babi, dan binatang yang ketika disembelih dengan tidak menyebut nama Allah. Dari ayat tersebut ia dapat mengetahui, menyadari akan perintah Allah, dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CATATAN LAPANGAN 12

Pewawancara	: Fainnana Nilnal Minah
Narasumber	: Bapak Musabih Muniruddin
Jabatan	: Guru Mata Pelajaran Qur'an Hadis Kelas XI H dan XI I
Hari, Tanggal	: Kamis, 20 Februari 2020
Waktu	: Jam 12.10 – 12.25 WIB
Tempat	: Kantor MA Sunan Pandanaran

Hasil Wawancara:

Bapak Musabih Munirudin, atau yang biasa dipanggil Pak Musabih oleh siswa-siswinya, merupakan salah satu guru yang menerapakan metode pembelajaran berbasis baca-tulis, hafalan, dan diskusi pada mata pelajaran Qur'an Hadis selain Bapak Faqih Ahmad. Beliau mengajar mata pelajaran Qur'an Hadis kelas XI, yaitu XI H dan XI I. Dari dua kelas tersebut, beliau mengajar sebanyak 56 anak. Pak Musabih menerapkan metode ini sejak tahun 2019.

Menurut Pak Musabih, kelas XI H dan XI I termasuk kelas yang anak-anaknya mudah untuk diatur. Mayoritas rajin dan tidak senang membangkang. Dalam hal pembelajaran Qur'an Hadis, untuk kemampuan hafalannya juga lumayan bagus. Hanya saja terkadang ada beberapa anak yang ketika di kelas mengantuk. Maka sebagai solusinya, Pak Musabih berusaha mencari cara agar mereka tidak bosan, mengantuk, atau bahkan sampai tertidur. Salah satunya yaitu dengan cara menerapkan metode pembelajaran berbasis baca-tulis, hafalan, dan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

diskusi pada mata pelajaran Qur'an Hadis ini. Dimana siswa diwajibkan mencatat materi ketika di kelas dan wajib mengumpulkannya untuk kemudian di nilai. Dengan begitu, mereka akan mempunyai tanggungjawab untuk fokus pada pekerjaannya. Sehingga tidak ada waktu untuk mengantuk maupun alasan untuk tidak mengerjakan. Selain itu, metode ini beliau terapkan karena metode ini mampu membantu siswa dalam belajar mata pelajaran Qur'an Hadis, terlebih pada materi yang mengandung ayat.

Sebelum memulai pembelajaran, terdapat beberapa hal yang harus disiapkan untuk menerapkan metode ini. Diantaranya adalah guru harus membuat bahan ajar berupa file *powerpoint* yang nantinya digunakan oleh siswa sebagai acuan belajar. RPP dan silabus juga perlu disiapkan. Dan untuk siswa, mereka harus menyiapkan buku-buku referensi. Dapat berupa buku paket atau buku-buku yang terdapat di perpustakaan.

Langkah penerpan metode pembelajaran berbasis baca-tulis, hafalan, dan diskusi yang pertama yaitu siswa diwajibkan untuk merangkum materi yang sudah mereka dapatkan dari buku referensi dan menulisnya di buku catatan. Guru menyampaikan hal apa saja yang perlu ada dalam catatan seperti ayat, kosa kata, terjemahan, dll. Setelah selesai mencatat, lalu guru menghimbau siswa untuk segera menghafalkan ayat. Jangka waktu hafalan diberikan pada saat mereka sudah selesai mencatat sampai pada pertemuan selanjutnya, yaitu sepekan. Tidak lupa pada jangka waktu hafalan tersebut siswa juga diwajibkan untuk setoran hafalan kepada temannya dan hasil setoran dicatat dengan format tabel yang sebelumnya sudah ditentukan. Kemudian untuk pertemuan selanjutnya, siswa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

menyetorkan hafalannya ke guru. Berapa anak yang harus menyetorkan disesuaikan dengan waktu yang tersedia. Setelah selesai setoran, waktu yang tersisa digunakan siswa untuk berdiskusi mengenai ayat yang telah dihafalkan.

Evaluasi yang dilaksanakan pada metode ini yaitu berupa setoran hafalan, ulangan harian, PTS, PAS, dan tugas-tugas lainnya. Tindak lanjut dari semua itu adalah remidi. Remidi dilakukan jika terdapat nilai siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Dari penerapan metode ini, menurut Pak Musabih, siswa dapat lebih cepat mengahafal ayat dan memahami arti serta makna kandungannya. Selain itu, dari makna kandungan ayat siswa juga dapat mengaplikasikannya ke dalam kehidupan mereka sehar-hari.

Kelebihan metode ini diantaranya yaitu dapat melatih siswa untuk lebih mandiri karena semua proses belajar berfokus pada siswa, bukan pada guru. Dari setoran hafalan yang dilakukan dengan temannya dapat melatih siswa dalam hal kejujuran. Serta metode ini juga dapat membantu siswa untuk lebih menguasi ayat atau dalil yang terdapat pada materi Qur'an Hadis. Namun dari semua kelebihan itu, metode pembelajaran berbasis baca-tulis, hafalan, dan diskusi pada mata pelajaran Qur'an Hadis membutuhkan waktu yang tidak sedikit. Karena terkadang ada beberapa hari yang memaksa pembelajaran harus ditiadakan, seperti kalau di Pandanaran sendiri terdapat acara-acara khusus pondok, yaitu pengajian tanggal 1 Muharam, Maulid Nabi, Persiapan Khotmil Qur'an, dan lain sebagainya. Perlu manajemen waktu yang baik untuk menerapkan ketiga proses tersebut agar hasil pembelajaran dapat berjalan secara maksimal.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dari pengamatan Pak Musabih, siswa merasa terbantu dan senang dengan diterapkannya metode ini. Hal tersebut dapat beliau lihat pada saat mereka menyetorkan hasil hafalan. Hampir dari seluruh siswa dapat menyetorkan hafalannya. Dan hasil hafalan juga banyak yang sudah lancar.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Foto bersama Guru MA Sunan Pandanaran

(Peneliti berfoto dengan Bapak Faqih Ahmad, Lc. selaku Guru Mata Pelajaran Qur'an Hadis MA Sunan Pandanaran)

Kegiatan Pembelajaran

(Bapak Musabih Munirudin, sedang menyimak hafalan Himatul Anjani, salah satu siswi Kelas XI H)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kegiatan Pembelajaran

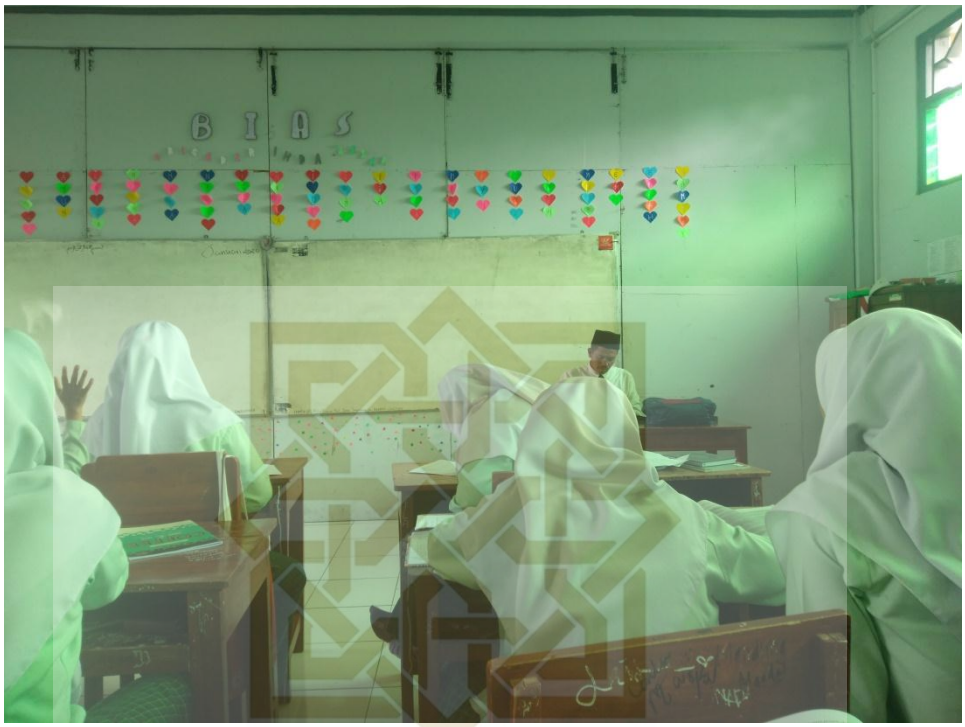

(Bapak Musabih sedang mengecek kehadiran siswa)

Penerapan Metode

(Siswa sedang menerapkan metode baca-tulis)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Penerapan Metode

(Muna Nurna Bila salah satu Siswi Kelas XI H sedang setoran hafalan di luar kelas dengan disimak oleh temannya, Malha Sufi)

Penerapan Metode

(Salah satu siswi kelas XI H, Ayyun Anisa sedang disimak dan dinilai hafalannya oleh Bapak Musabih)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Foto bersama Siswa MA Sunan Pandanaran

(Peneliti sedang melakukan wawancara dengan Himatul Anjani salah Satu Siswi Kelas XI H MA Sunan Pandanaran)

Foto bersama Siswa MA Sunan Pandanaran

(Peneliti berfoto dengan Alya Putri Rahmasari salah satu Siswi Kelas XI I MA Sunan Pandanaran)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Penerapan Metode

(Siswa sedsang melaksanakan diskusi)

Foto bersama Siswa MA Sunan Pandanaran

(Peneliti berfoto dengan Muna Nurna Bila salah satu Siswi Kelas XI H MA Sunan Pandanaran)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dokumentasi Buku Penunjang Penerapan Metode

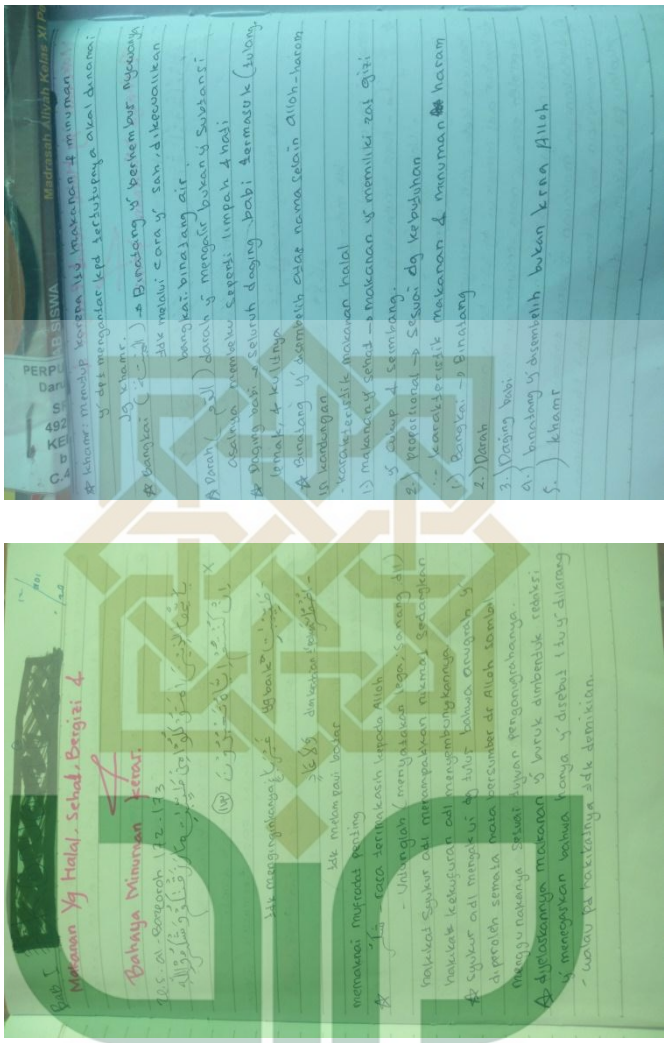

(Dokumentasi foto buku catatan siswa)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

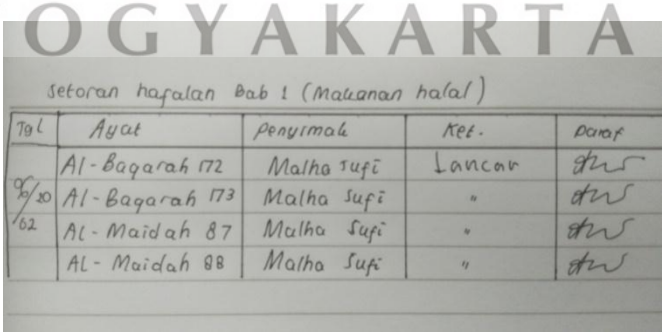

Setoran hafalan Bab 1 (Makanan halal)

Tgl	Ayat	penyimak	Ket.	Darat
	Al-Baqarah 172	Malha Sufi	Lancar	
06/10/62	Al-Baqarah 173	Malha Sufi	"	
	Al-Maidah 87	Malha Sufi	"	
	Al-Maidah 88	Malha Sufi	"	

(Tabel hafalan siswa dalam buku catatan)

Surat Izin Penelitian

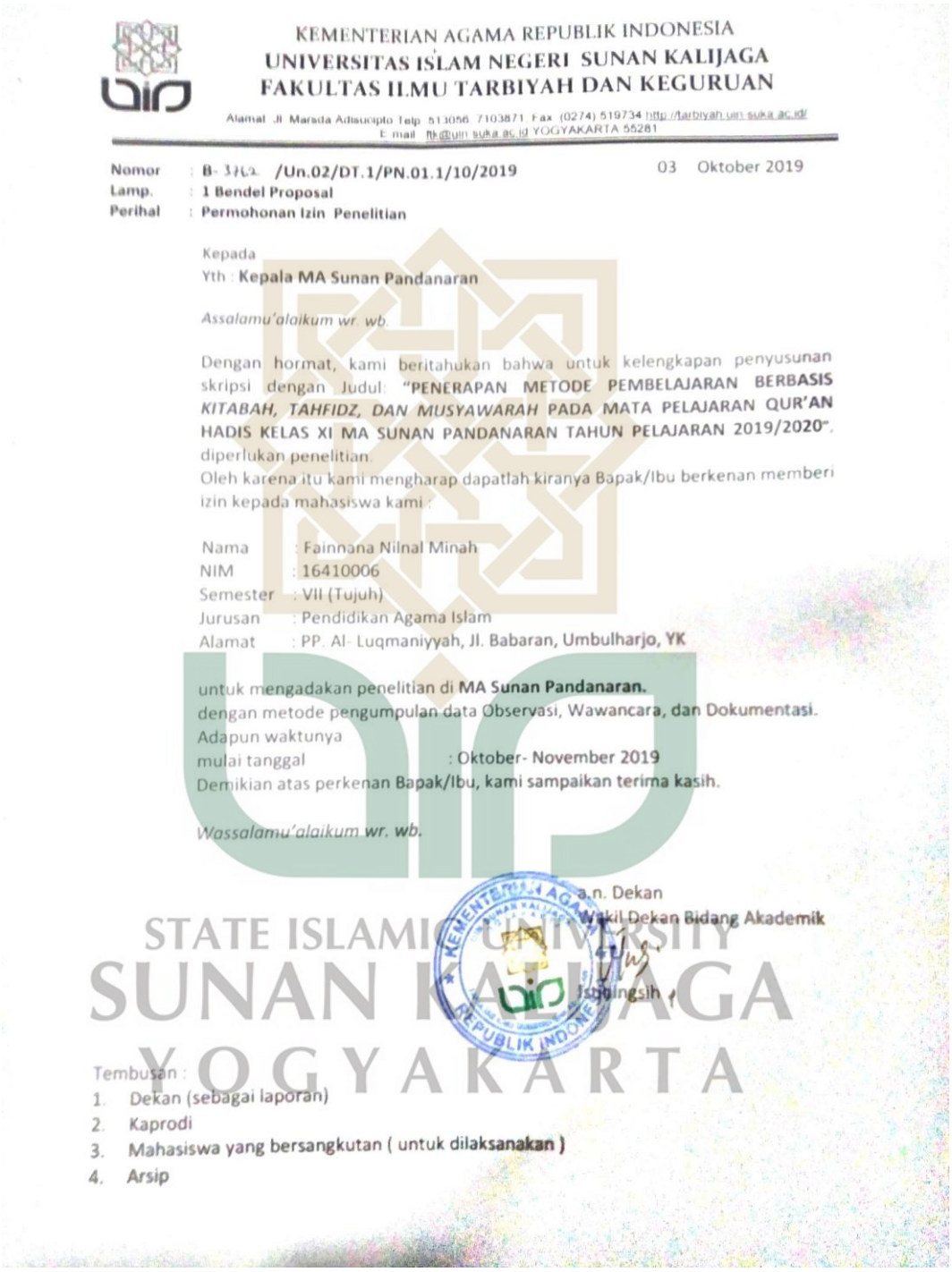

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871 Fax. (0274) 519734 http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/
E-mail: fik@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B- 3762 /Un.02/DT.1/PN.01.1/10/2019 03 Oktober 2019
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth : **Kepala MA Sunan Pandanaran**

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: **"PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN BERBASIS *KITABAH, TAHFIDZ, DAN MUSYAWARAH* PADA MATA PELAJARAN QUR'AN HADIS KELAS XI MA SUNAN PANDANARAN TAHUN PELAJARAN 2019/2020"**, diperlukan penelitian.
Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Fainnana Nilnal Minah
NIM : 16410006
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : PP. Al- Luqmaniyyah, Jl. Babaran, Umbulharjo, YK

untuk mengadakan penelitian di **MA Sunan Pandanaran.**
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya
mulai tanggal : Oktober- November 2019
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Isnaini Rosyidah

Tembusan :
1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kartu Bimbingan Skripsi

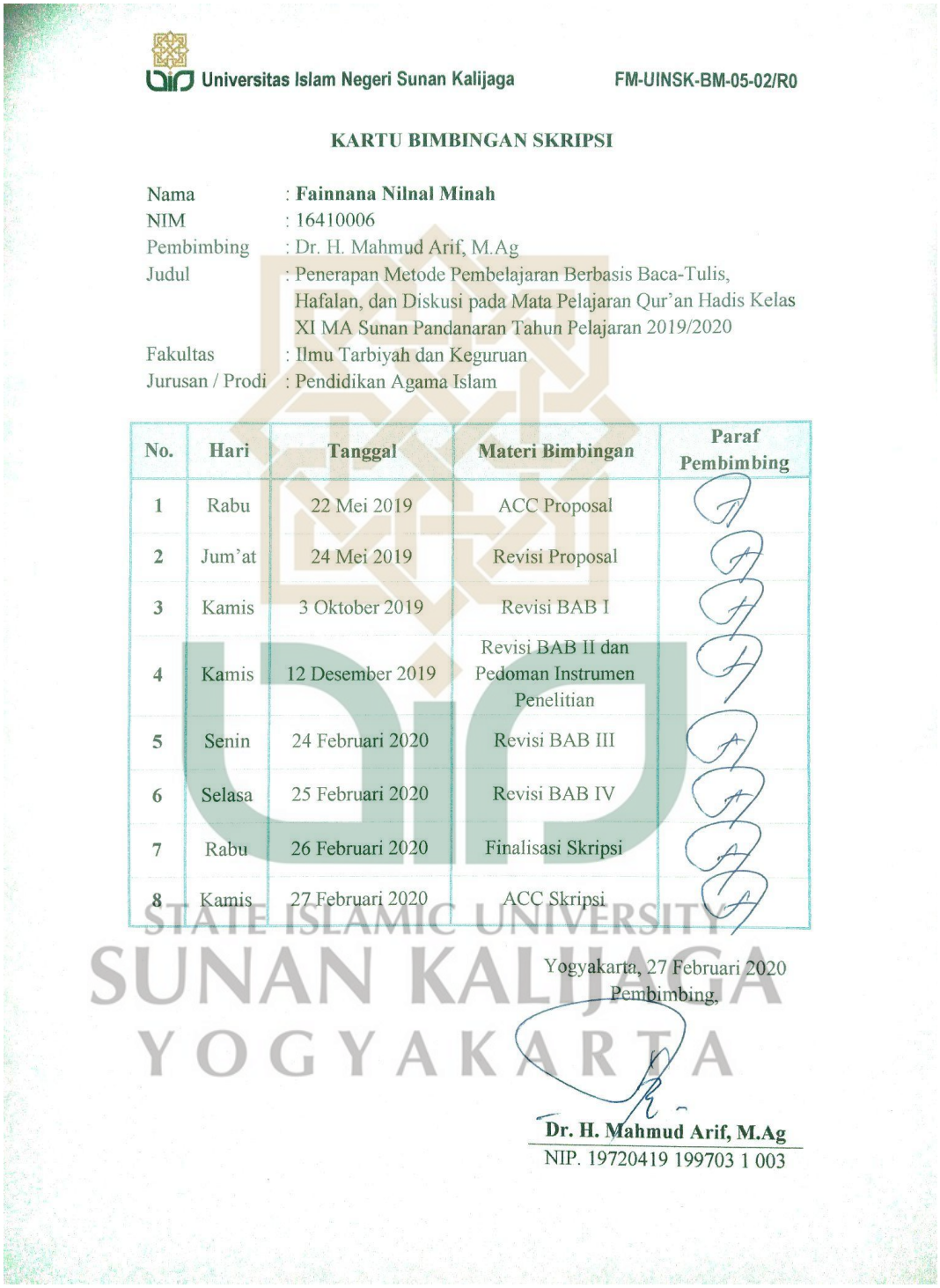

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-02/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Fainnana Nilnal Minah**
NIM : 16410006
Pembimbing : Dr. H. Mahmud Arif, M.Ag
Judul : Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Baca-Tulis, Hafalan, dan Diskusi pada Mata Pelajaran Qur'an Hadis Kelas XI MA Sunan Pandanaran Tahun Pelajaran 2019/2020
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam

No.	Hari	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	Rabu	22 Mei 2019	ACC Proposal	
2	Jum'at	24 Mei 2019	Revisi Proposal	
3	Kamis	3 Oktober 2019	Revisi BAB I	
4	Kamis	12 Desember 2019	Revisi BAB II dan Pedoman Instrumen Penelitian	
5	Senin	24 Februari 2020	Revisi BAB III	
6	Selasa	25 Februari 2020	Revisi BAB IV	
7	Rabu	26 Februari 2020	Finalisasi Skripsi	
8	Kamis	27 Februari 2020	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 27 Februari 2020
Pembimbing,

Dr. H. Mahmud Arif, M.Ag
NIP. 19720419 199703 1 003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Bukti Seminar Proposal

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat :Jl. Marsda Adisucipto,Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Webite: http:/fitk.uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa	: Fainnana Nilnal Minah
Nomor Induk	: 16410006
Jurusan	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester	: VI
Tahun Akademik	: 2018/2019
Judul Skripsi	: PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN BERBASIS KITABAH, TAHFIDZ, DAN MUSYAWARAH PADA MATA PELAJARAN QUR'AN HADIS KELAS XI MA SUNAN PANDANARAN

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 24 Mei 2019

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 24 Mei 2019
Moderator

Dr. Mahmud Arif, M.Ag.
NIP. 19720419 199703 1 003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Surat Pengajuan Penyusunan Skripsi/Tugas Akhir

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-01/R0

PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Yogyakarta, 28 Februari 2019

Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi/Tugas Akhir
Kepada Yth:
Ketua Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengetahui
Ketua Jurusan/Prodi PAI
Tanggal 21/05/2019
Dr. H. [illegible], M.Ag.
[illegible]
Dr. Mahmud Arif, M.Ag

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: **FAINNANA NILNAL MINAH**
NIM	: 16410006
Jurusan/Program Studi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester	: VI (Enam)
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Mengajukan tema skripsi/tugas akhir sebagai berikut:

1. Penerapan Strategi Pembelajaran "Buku Wajib Menulis dan Menyetorkan Hafalan Ayat" pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits.
2. Pengaruh Program Kelas IPA-Tahfidz terhadap Hasil Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi.
3. Upaya Meningkatkan Penguasaan Mufrodat melalui Program Mahkamah Bahasa.

Besar harapan saya salah satu tema di atas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Menyetujui,
Penasihat Akademik

Dr. H. Tasman, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003

Pemohon,

Fainnana Nilnal Minah
NIM. 16410006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sertifikat PPL

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id, Email: ftk@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor : B-2292.a/Un.02/DT.1/PP.02/06/2019

Diberikan kepada:

Nama : FAINNANA NILNAL MINAH
NIM : 16410006
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Drs. Mujahid, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/*Micro Teaching*/Magang II pada tanggal 4 Maret s.d 3 Mei 2019 dengan nilai:

90,05 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PLP-KKN Integratif.

Yogyakarta, 10 Juni 2019
a.n. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Laboratorium Pendidikan FITK

Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.A.
NIP. 19771003 200912 1 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sertifikat PLP-KKN Integratif

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id, Email: ftk@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor: B.4063/Un.02/WD.T/PP.02/11/2019

Diberikan kepada :

Nama : **FAINNANA NILNAL MINAH**
NIM : **16410006**
Jurusan/Pogram Studi : **Pendidikan Agama Islam**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Pendidikan – Kuliah Kerja Nyata (PLP – KKN Integratif) tanggal 1 Juli sampai dengan 29 Agustus 2019 di MTs N 5 Sleman dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. H. Sarjono, M.Si. dan dinyatakan lulus dengan nilai **95,00 (A)**.

Yogyakarta, 5 November 2019

a.n. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Laboratorium Pendidikan,

Dr. Hj. R. Umi Baroroh, M.Ag.
NIP. 19720305 199603 2 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sertifikat TOEFL

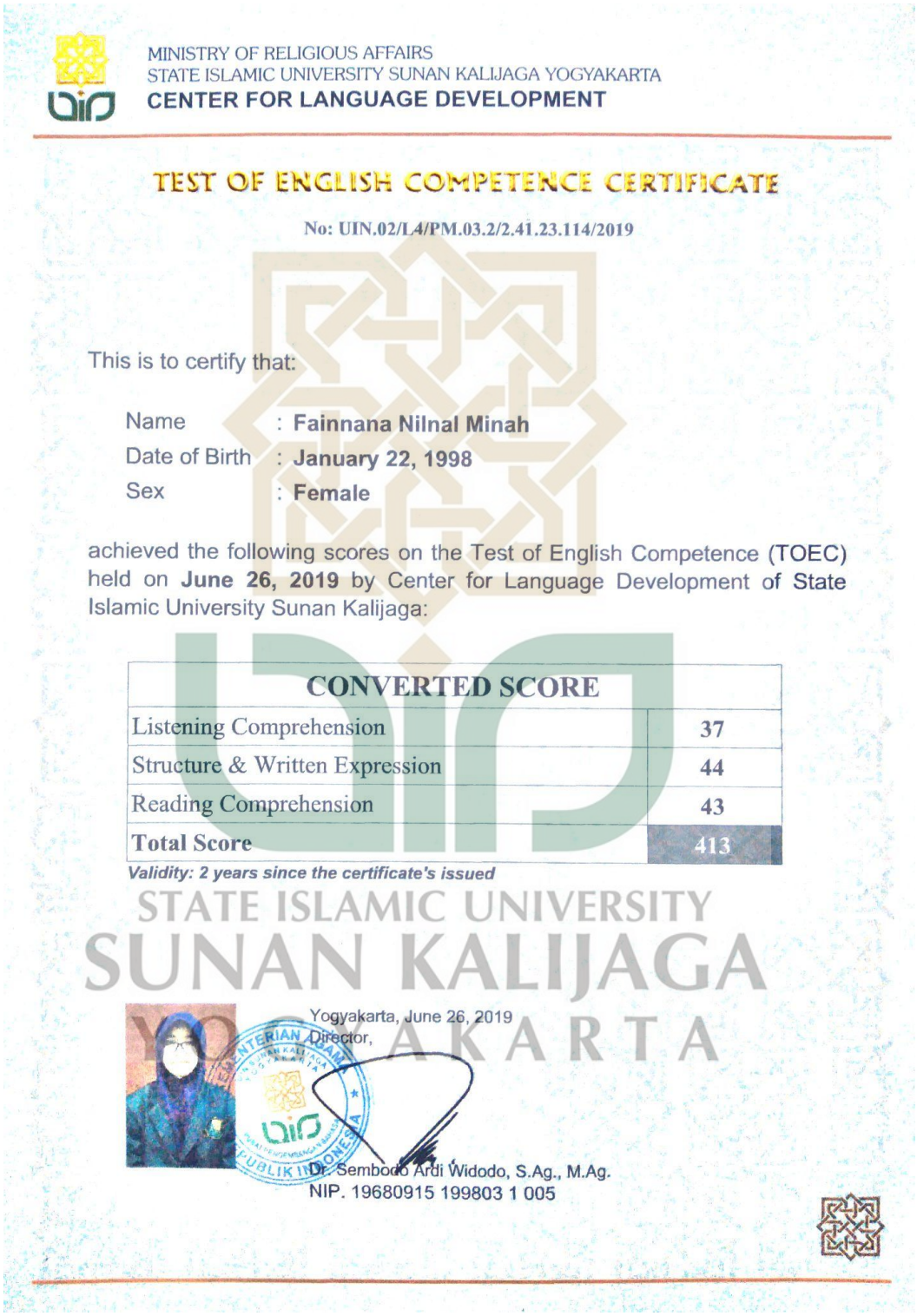

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.23.114/2019

This is to certify that:

Name : **Fainnana Nilnal Minah**
Date of Birth : **January 22, 1998**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **June 26, 2019** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	37
Structure & Written Expression	44
Reading Comprehension	43
Total Score	413

Validity: 2 years since the certificate's issued

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, June 26, 2019
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005

Sertifikat TOAFL

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية

شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية
الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.14.16/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنّ

الاسم : Fainnana Nilnal Minah
تاريخ الميلاد : ٢٢ يناير ١٩٩٨

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٧ يونيو ٢٠١٩, وحصلت على درجة :

فهم المسموع	٤٣
التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية	٤٢
فهم المقروء	٣٥
مجموع الدرجات	٤٠٠

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ٢٧ يونيو ٢٠١٩
المدير

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sertifikat ICT

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/0.41.19.217/2016

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Fainnana Nilnal Minah
NIM : 16410006
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	95	A
2.	Microsoft Excel	100	A
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	90	A
5.	Total Nilai	92.5	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Yogyakarta, 23 Desember 2016
Kepala PTIPD

Dr. Shofwatul 'Uyun, S.T., M.Kom.
NIP. 19820511 200604 2 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sertifikat SOSPEM

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sertifikat OPAK

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KTM (Kartu Tanda Mahasiswa)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KRS Semester VIII

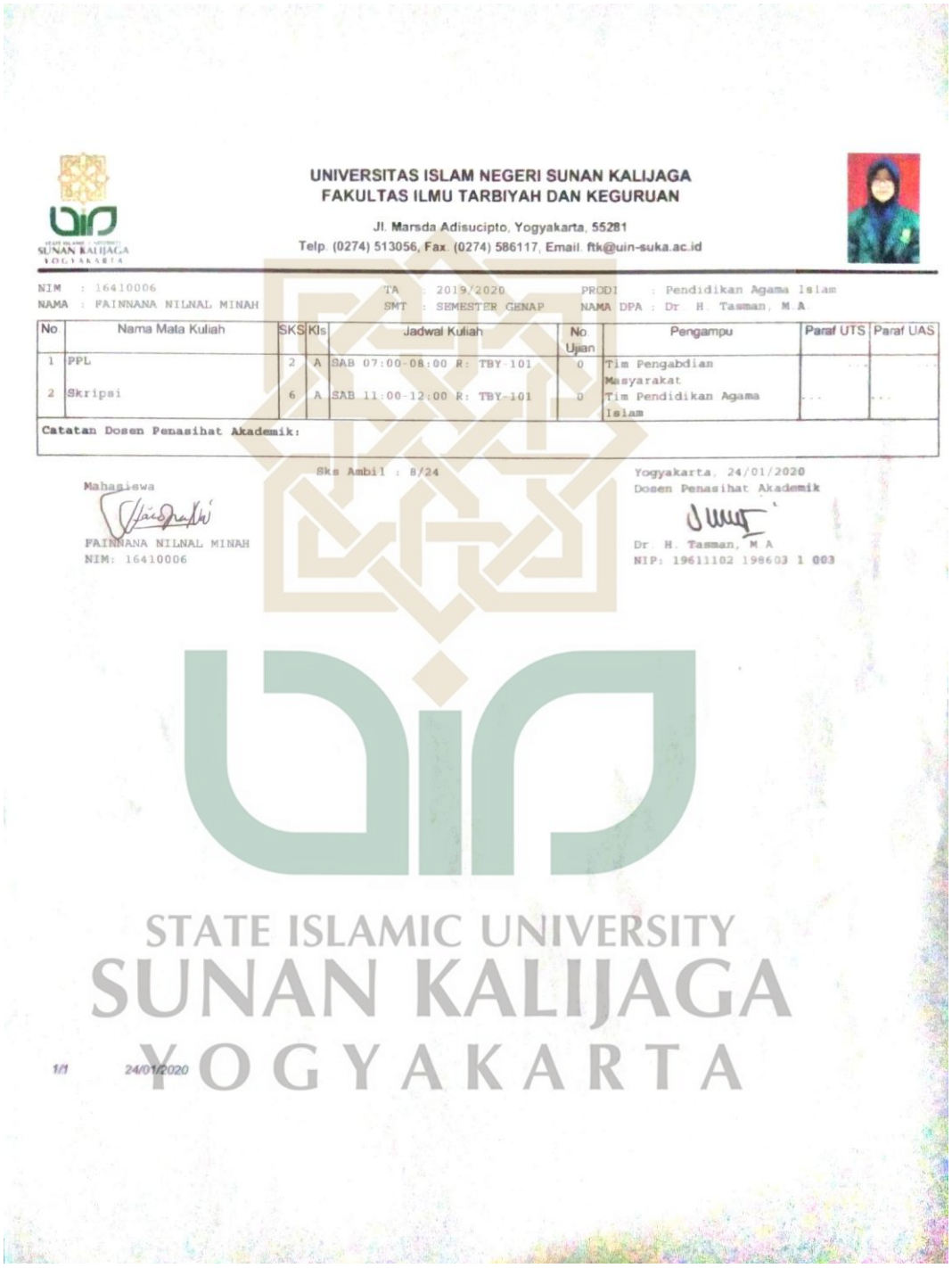

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117, Email. ftk@uin-suka.ac.id

NIM : 16410006
NAMA : FAINNANA NILNAL MINAH

TA : 2019/2020
SMT : SEMESTER GENAP

PRODI : Pendidikan Agama Islam
NAMA DPA : Dr. H. Tasman, M.A

No	Nama Mata Kuliah	SKS	Kls	Jadwal Kuliah	No. Ujian	Pengampu	Paraf UTS	Paraf UAS
1	PPL	2	A	SAB 07:00-08:00 R: TBY-101	0	Tim Pengabdian Masyarakat	...	...
2	Skripsi	6	A	SAB 11:00-12:00 R: TBY-101	0	Tim Pendidikan Agama Islam	...	...

Catatan Dosen Penasihat Akademik:

Sks Ambil : 8/24

Yogyakarta, 24/01/2020
Dosen Penasihat Akademik

Dr. H. Tasman, M.A
NIP: 19611102 198603 1 003

Mahasiswa

FAINNANA NILNAL MINAH
NIM: 16410006

1/1 24/01/2020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CURRICULUM VITAE

FAINNANA NILNAL MINAH

Data Pribadi

Nama Lengkap **Fainnana Nilnal Minah**
Tempat, Tanggal Lahir Magelang, 22 Januari 1998
Jenis Kelamin Perempuan
Golongan Darah **B**

Kewarganegaraan **Indonesia**
Agama **Islam**
Alamat Sekarang Dusun Prembulan RT 003 RW 001 Tegalarum Borobudur Magelang Jawa Tengah
Telepon **0 8587 8534 583**

Pendidikan

FORMAL

2010 • MI Negeri Tegalarum/MI Negeri 5 Magelang
2010-2013 • SMP Negeri 1 Salaman
2013-2016 • MA Sunan Pandanaran
2016-2020 • UIN Sunan Kalijaga

NON FORMAL

2013-2016 • Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Yogyakarta
2016-2020 • Pondok Pesantren Putra Putri As-Salafiyyah Al-Luqmaniyyah Yogyakarta

Data Orang Tua

Bapak
Sa'roni, S.Pd

Ibu
Munthobi'ul

Alamat Tinggal
Prembulan RT. 003 RW 001 Tegalarum Borobudur Magelang Jawa tengah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA